

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN TEKNIK *MIND MAPPING* DI KELAS V
SD KEMALA BHAYANGKARI
KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh:

SURYETTY

NIM. 07428

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN TEKNIK MIND MAPPING DI KELAS V SD KEMALA BHAYANGKARI KOTA PADANG

Nama : Suryetty
NIM : 07428
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2015

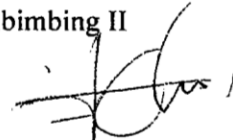
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Nasrul, M.Pd
NIP.19600408198803 1 003

Pembimbing II



Dra. Elfia Sukma, M.Pd
NIP. 19630522198703 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP.196109061986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
dengan Teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Kemala
Bhayangkari Kota Padang**

Nama : Suryetty

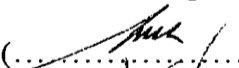
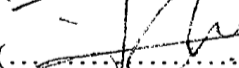
NIM : 07428

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs Nasrul, M.Pd	(..... )
2. Sekretaris	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(..... )
Anggota:		
3. Penguji I	: Dra. Farida S, M.Si	(..... )
4. Penguji II	: Drs. Yunisrul, M.Pd	(..... )
5. Penguji III	: Drs. Arwin	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang”** benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

V. menyatakan

etty
NIM 07428

ABSTRAK

Suryetty, 2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Siswa belum dilibatkan untuk menemukan sendiri sehingga materi yang dipelajari kurang dikuasai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Bhayangkari Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus meliputi tahapan pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan lembar tes. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 25 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan siklus I memperoleh rata-rata 70% kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 86% kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian pada aspek guru siklus I 71% kualifikasi cukup (C) dan meningkat menjadi 88% kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II. Pada aspek siswa siklus I memperoleh 66% kualifikasi cukup (C) dan meningkat menjadi 83% kualifikasi baik (B) pada siklus II. Adapun hasil belajar siswa siklus I aspek kognitif 67.1 kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 81 kualifikasi baik (B) pada siklus II, aspek afektif 68.3 kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 76 kualifikasi baik (B) siklus II, dan aspek psikomotor 70.5 kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 81 kualifikasi baik (B) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Bhayangkari Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menghasilkan karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang”**. Kemudian shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor untuk menerangi gelapnya jalan umat manusia.

Ketika menulis skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada berbagai pihak, kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Sis selaku ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra, Masniladevi, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi rekomendasi penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik, dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida, S. M.Si., selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd, selaku dosen penguji II, dan Bapak Drs. Arwin, selaku dosen penguji III yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Rosmaini, S.Pd, selaku kepala SD Kemala Bhayangkari Kota Padang, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini,
7. Ibu Indri Yetti, S.Pd, selaku guru kelas IV SD Kemala Bhayangkari Kota Padang, yang bersedia membantu peneliti dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Penyemangatku, suamiku tercinta, Zulfia, SH, anak-anakku, Imelda Zulyet, S. Psi, M. Psi, Psikolog, Rahmat Putra Zulyet, ST, dan Rahmi Tria Zulyet yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan nasehat, serta semua kebutuhan peneliti baik moril maupun materil.
9. Rekan-rekanku seperjuangan, senasib dan sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini, karena

tanpa bantuan dari sahabatku akuhanyalah ranting yang mudah patah.
Terimakasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT, semogabantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipatganda dariNya, amiiin. Dan akhir kata, peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah SWT dan kesalahan datang dari hambaNya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, aminyarobbal'alamiin.

Padang, Januari 2016

Peneliti

Suryetty

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar Siswa.....	9
2.Hakikat Teknik <i>Mind Mapping</i>.....	10
a. PengertianTeknik <i>Mind Mapping</i>	10

b. Cara Membuat <i>Mind Mapping</i>	12
c. Penggunaan Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD.....	13
d. Keunggulan Teknik Mind Mapping.....	15
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	16
a. Pengertian IPS	16
b. Tujuan IPS	18
c. Ruang Lingkup IPS	19
d. Proses Pembelajaran IPS.....	19
B. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
a. Pendekatan.....	23
b. Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian.....	25
3. Prosedur Penelitian	27
a. Studi Pendahuluan.....	27

b. Tahap Perencanaan	27
c. Tahap Pelaksanaan	28
d. Tahap Pengamatan.....	29
e. Tahap Refleksi..	30
C. Data dan Sumber Data..	30
1. Data Penelitian.....	30
2. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penelitian.....	32
E. Analisis Data.....	33
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
 A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I.....	36
a. Pertemuan 1	36
1. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1	36
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan.....	39
3. Pengamatan Siklus I Pertemuan 1	42
4. Refleksi Siklus I Pertemuan1	55
b. Pertemuan 2.....	57
1. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1	57
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	59

3. Pengamatan Siklus I Pertemuan 1.....	62
4. Refleksi Siklus I Pertemuan1.....	75
2. Refleksi Siklus I.....	77
3. Siklus II.....	79
1. Perencanaan Siklus II.....	79
2. Pelaksanaan SiklusII.....	81
3. Pengamatan Siklus II.....	84
4. Refleksi SiklusII.....	96
B. Pembahasan.....	98
1. PembahasanHasilSiklus I.....	98
2. PembahasanHasilSiklus II.....	103
 BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	106
B. Saran.....	107
 DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1: Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.....	26
Bagan 3.1: Alur Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP siklus I pertemuan 1	111
2. Media gambar siklus I pertemuan 1	121
3. Lembar kerja siswa siklus I pertemuan 1	122
4. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan 1	124
5. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 1	131
6. Hasil pengamatan proses kegiatan guru siklus I pertemuan 1	135
7. Hasil pengamatan proses kegiatan siswa siklus I pertemuan 1	140
8. Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1	153
9. RPP siklus I pertemuan 2	154
10. Media gambar siklus I pertemuan 2	163
11. Lembar kerja siswa siklus I pertemuan 2	164
12. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan 2	166
13. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 2	173
14. Hasil pengamatan proses kegiatan guru siklus I pertemuan 2	177
15. Hasil pengamatan proses kegiatan siswa siklus I pertemuan 2	182
16. Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2	195
17. Rekap rata-rata hasil belajar siswa siklus I	196
18. Rekap nilai observasi siklus I	197
17. RPP siklus II	198
18. Media gambar siklus II	208

19. Lembar kerja siswa siklus II.....	210
20. Lembar penilaian kognitif Siklus II.....	212
21. Hasil pengamatan RPP siklus II.....	219
22. Hasil pengamatan proses kegiatan guru siklus II.....	223
23. Hasil pengamatan proses kegiatan siswa siklus II.....	228
24. Rekap hasil belajar siswa siklus II.....	241
25. Rekap rata-rata hasil belajar siklus II.....	242
26. Rekap observasi.....	243
27. Dokumentasi.....	244

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel daftar nilai ujian semester I siswakelas IV	3
2. Tabel nilaik ognitif siswa siklus I pertemuan 1	145
3. Tabel nilai afektif siswa siklus I pertemuan 1	147
4. Tabel nilai psikomotor siswa siklus siklus I pertemuan 1	150
5. Tabel nilai kognitif siswa I pertemuan 2	187
6. Tabel nilai afektif siswa siklus I pertemuan 2	189
7. Tabel nilai psikomotor siswa siklus I pertemuan 2	192
8. Tabel nilai kognitif siswa siklus II	233
9. Tabel nilai afektifsiswasiklus II	235
10. Tabelnilaipsikomotersiswasiklus II	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Hanna (2011:1) "IPS adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya, tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat".

IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan kepada berbagai masalah yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar siswa.

Selanjutnya tujuan mata pelajaran IPS Sekolah Dasar (SD) di dalam Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut :

- (1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, serta dapat menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajarinya di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Berarti di samping memberi siswa dengan pengetahuan, guru juga membantu siswa mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Karena itu para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan pengalamanpeneliti selama mengajar di kelas VSD Kemala Bhayangkari permasalahan yang terlihat khususnya dalam pembelajaran IPS berasal dari aspek guru, diantaranya; (1) guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, (2) guru belum mengajak siswa untuk berpikir kreatif untuk memetakan pikirannya dalam bentuk *Mind Mapping*, (3) dalam pembelajaran guru kurang memperhatikan cara belajar siswa yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa, (4) pembelajaran IPS yang seharusnya menitikberatkan pada keterampilan bersosial belum begitu nampak dalam praktek keseharian siswa, (5) guru kurang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, dan (6) penilaian yang diberikan secara intelektual saja tanpa memperhatikan peningkatan dari seluruh aspek siswa.

Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar yang akandicapai tidak dapat diwujudkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa sebelumnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yang ditetapkan yaitu 75. Berikut ini adalah nilai ujian Semester I siswa dalam mata pelajaran IPS.

**Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2014/2015 dengan KKM 75**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	75	75	√	
2	ADS	50	75		√
3	AF	80	75	√	
4	AK	75	75	√	
5	AKN	65	75		√
6	AV	70	75		√
7	CS	60	75		√
8	DA	55	75		√
9	EDV	70	75		√
10	HM	70	75		√
11	HN	75	75	√	
12	MIP	80	75	√	
13	OG	65	75		√
14	R	70	75		√
15	RAF	70	75		√
16	RF	60	75		√
17	RG	70	75		√
18	RN	55	75		√
19	RP	55	75		√
20	RRD	80	75	√	
21	TBM	80	75	√	
22	TPP	80	75	√	
23	UIF	65	75		√
24	VLP	45	75		√
25	YS	75	75	√	
Jumlah		1695		9	16
Rata-rata		67.8			
Persentase		68%		36%	64%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya 9 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas, dan 16 orang siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa 64% siswa belum memahami materi yang diberikan guru. Maka untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, perlu diadakan suatu perubahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya melalui perubahan pola pikir yaitu perubahan pola pembelajaran dan teknik penilaian. Pola pikir yang berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pola pikir yang berpusat pada siswa (*student center*). Selain itu, dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat mengembangkan cara berfikir yang kreatif, dapat memetakan pikirannya dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Supaya hasil belajar siswa dapat meningkat menjadi lebih baik maka perlu diterapkan suatu teknik yaitu teknik *Mind Mapping*. Menurut Suyatno (2009:93) “*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah teknik mempelajari konsep didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi”. Dalam peta pikiran dapat dilihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya.

Dalam penggunaan teknik *Mind Mapping* tugas guru adalah membantu siswa membangun kembali pengetahuan awalnya sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan. Sebagaimana yang dikemukakan Suyatno (2009:73) bahwa “pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa”. Sejalan dengan itu Taufina dan Muhammadi (2011:176) menyatakan bahwa:

Ada beberapa kelebihan dengan menggunakan *Mind Mapping* yaitu:
 (1) cara ini cepat, (2) teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala, (3) proses

menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, dan (4) diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka jelaslah bahwa teknik *Mind Mapping* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pada pelajaran IPS di SD. Teknik *Mind Mapping* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa mendapat keterampilan berkelompok, keterampilan berinteraksi dan saling bertukar informasi dalam konsep yang sederhana.

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru dan pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan peneliti tentang menggunakan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS dan dapat menerapkannya di SD, selain itu juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Bagi guru

Penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan peningkatan pembelajaran IPS melalui teknik *Mind Mapping*.

3. Bagi pembaca

Hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran yang sengaja diciptakan baik oleh pendidik yang membimbing siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun oleh siswa itu sendiri, memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal dan informal, dimana proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, tetapi juga perubahan terhadap tingkah laku. Slamet(1995:5) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Sudjana(2004:22)”hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2004:44)” hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif,yaitu kemampuan biasa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berupa perubahan tingkah laku secara keseluruhan, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku maka siswa sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuannya dalam meningkatkan pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran yang dinyatakan dalam skor.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Baik atau buruknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (2004:233) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

(1)Faktor yang berasal dari luar diri pelajar,terdiri atas faktor nonsosial (seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu,tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar,dsb) dan faktor sosial (yakni berasal dari manusia, seperti orang tua, masyarakat, guru dsb) (2) Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar seperti kecukupan nutrisi, adanya penyakit, tingkat kesehatan panca indra, serta faktor-faktor psikologis seperti adanya sifat keingintahuan, motifasi belajar, adanya ganjaran dan hukuman, dan sebagainya.

Menurut Clak (dalam Nana,2005:40), ”Hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh siswa, dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran merupakan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Kedua faktor di atas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Variabel yang mempengaruhi kualitas pengajaran salah satunya adalah variabel guru yakni kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru. Semakin baik kompetensi guru maka kualitas pengajaran yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Berdasarkan hal tersebut di atas salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya skor hasil belajar siswa.

2. Hakikat Teknik *Mind Mapping*

a. Pengertian Teknik *Mind Mapping*

Satu dari teknik pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran IPS adalah teknik *Mind Mapping* (peta pikiran) yang ditemukan oleh Buzan (Suyatno, 2009:93). Konsep ini didasarkan pada

cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi. Melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon.

Menurut Buzan (2008:6) sebagai penemu *Mind Mapping*, menyatakan “*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. Peta pikiran juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita”.

Hernowo (2010:1) menyatakan bahwa, "Peta pikiran juga merupakan alat berpikir yang sangat efektif karena ia memberi peluang kepada kita untuk membuat garis besar tentang berbagai gagasan pokok (main ideas) dan menyebabkan kita melihat secara jelas dan cepat bagaimana berbagai gagasan tadi saling berhubungan dan berkaitan”.

Martin (dalam Trianto, 2010:158) menyatakan bahwa “*Mind Mapping* adalah ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama”. Sedangkan Suyatno (2009:94) menyebutkan “cara kerja *Mind Mapping* adalah menuliskan tema utama sebagai titik sentral atau tengah dan memikirkan cabang-

cabang atau tema turunan yang keluar dari titik tengah tersebut dan mencari hubungan antara tema turunan”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah sebuah cara kerja yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi kedalam otak dengan cara membuat garis besar tentang gagasan pokok dari suatu tema dan membuat hubungan dengan tema turunan sehingga bisa dipahami dan dimengerti dengan mudah.

b. Cara Membuat *Mind Mapping*

Pembuatan *Mind Mapping* dapat memacu kreatifitas siswa dimana cara kerja dalam membuat *Mind Mapping* dilakukan siswa dengan menghubungkan antara ide utama dengan ide pendukungnya sehingga terbantu suatu cabang-cabang yang saling berkaitan. Menurut Buzan (2008:15) terdapat tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu :

- (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) gunakan warna, (4) hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7) gunakan gambar.

Senada dengan pendapat di atas Suyatno (2009:94) menyatakan ada tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu :

- (1) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau

foto untuk ide sentral, karena gambar melambangkan topik utama, (3) Gunakan warna, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar sehingga *Mind Mapping* menjadi lebih hidup, (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap cabang atau garis, (7) Gunakan gambar, karena setiap gambar bermakna seribu kata.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Mind Mapping* harus dimulai dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu, kemudian baru ide-ide turunan yang jika dihubungkan dengan garis akan memperkuat ide pokok. Pembuatan juga bisa dilakukan dengan menggunakan gambar dan warna-warna sehingga akan lebih menarik dan merangsang kerja sistem otak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah membuat *Mind Mapping* menurut Buzan (2008:15).

c. **Penggunaan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD**

Ada beberapa langkah pembelajaran yang dapat dilakukan dalam menggunakan teknik *Mind Mapping*. Menurut Buzan (2008:15) terdapat tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu :

(1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) gunakan warna, (4) hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7) gunakan gambar.

Dari pendapat Buzan (2008:15) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Langkah 1: Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.

Pada langkah awal ini siswa diberi penjelasan untuk memposisikan kertas sebelum dilakukan pembuatan *Mind Mapping*. Hal ini dilakukan supaya memulai tulisan dari tengah dapat member kebebasan kepada otak untuk menyebar informasi ke segala arah

- 2) Langkah 2: Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Siswa dibimbing guru memilih gambar yang tepat dan sesuai dengan kata kunci sehingga dapat memunculkan kata- kata baru yang dapat muncul dari daya imajinasi siswa

- 3) Langkah 3:Gunakan warna.

Warna yang bervariasi membantu menarik perhatian dan memotivasi otak untuk lebih berkreasi dan supaya mudah mengingat setiap kata yang telah muncul ataupun memunculkan kata baru .

- 4) Langkah 4: Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

Menghubungkan setiap cabang dari kata yang muncul dari cabang utama , ke cabang kedua dan ke cabang ketiga merupakan cara untuk membuat otak lebih berfikir secara terstruktur dan

mengembangkan daya ingat serta kemampuan untuk menghubungkan suatu peristiwa secara rinci.

5) Langkah 5: Buatlah garis hubung yang melengkung.

Adapun guna garis melengkung adalah untuk merifresh otak sehingga tidak bosan dan agar lebih menarik untuk dilihat.

6) Langkah 6: Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.

Kata kunci tunggal akan melahirkan lebih banyak kata dan membuka wawasan.

7) Langkah 7: Gunakan gambar.

Gambar yang menarik akan semakin membuat daya imajinasi lebih terpancing untuk menghasilkan kata yang bermakna.

d. **Keunggulan Teknik *Mind Mapping***

Teknik *Mind Mapping* dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami pembelajaran dan dapat menarik minat belajar siswa karena adanya penyaluran kreativitas siswa. Suyatno (2009:99) menyatakan “Keuntungan teknik *Mind Mapping* yaitu mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, merupakan sesuatu yang enak dipandang, dibaca, direnungkan dan diingat”.

Buzan (2008:10) menyebutkan “Keuntungan *Mind Mapping* adalah agar membantu kita untuk menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, memecahkan masalah, berkonsentrasi, mengatur dan

menjernihkan pikiran, lulus ujian dengan nilai-nilai baik, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, melihat gambaran keseluruhan, membuat rencana, dan berkomunikasi”.

Sedangkan Michael (dalam Buzan, 2008:6) menyatakan *Mind Mapping* akan :

Mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal dari kekusutan mental, memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, membantu menunjukkan hubungan-hubungan antara informasi yang saling terpisah, memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, memungkinkan untuk mengelompokkan konsep, membantu membandingkannya, dan mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keuntungan teknik *Mind Mapping* adalah untuk mengaktifkan seluruh otak agar menjadi lebih kreatif dalam berencana dan berkomunikasi serta bisa memusatkan perhatian terhadap suatu masalah sehingga bisa menyelesaikannya dengan baik dan mengingatnya tidak hanya dalam jangka pendek saja tetapi juga dalam jangka yang panjang.

3. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut Ischak (2000:136), ”IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Admin(2008:1) menjelaskan lagi bahwa, “IPS merupakan integritasi dari berbagai cabang ilmi-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”.IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial(sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosil:sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Sedangkan menurut Mortorella (dalam Etin 2007:145) mengatakan bahwa “Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transper konsep, karena dalam pembelajaran IPSsiswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya”.

Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara indonesia. Sehingga siswa menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi.

Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) menyebutkan “tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat,” Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) adalah “untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.”

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, (3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal dan global.

Dari beberapa rumusan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berfikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran yang erat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Selanjutnya menurut Ischak (2000:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas ruang lingkup tentang waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Ruang lingkup IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, mengetahui sejarahnya dan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya.

d. Proses pembelajaran IPS

Menurut Assofa (2009:1) dalam proses pembelajaran IPS sebagai berikut:

(a) Penguasaan materi sebagai landasan kepercayaan, (b) siswa tidak kosong sama sekali oleh pengetahuan sosial, (c) proses pembelajaran mengaitkan fenomena yang ada disekitar siswa, dapat memperkaya pengetahuan, mempertajam penalaran siswa itu mempunyai pengetahuan sesuai dengan penghayatan dan pengalaman. Kejadian sosial yang nyata dialami dan diamati dapat ditarik kedalam kelas sebagai bahasan yang menarik, (d) makna yang wajib dihayati dalam proses pembelajaran IPS yaitu nilai-nilai kehidupan yang menjadi landasan kebahagiaan hidup dimasyarakat sebagai makhluk sosial.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa proses pembelajaran IPS itu adalah untuk mendidik dan membekali kemampuan dasar kepada siswa untuk menegmbangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta membekali siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan negara.

B. Kerangka Teori

Penggunaan teknik dalam pembelajaran IPS akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat teknik yang digunakan maka hasil belajar yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah teknik *Mind Mapping*.

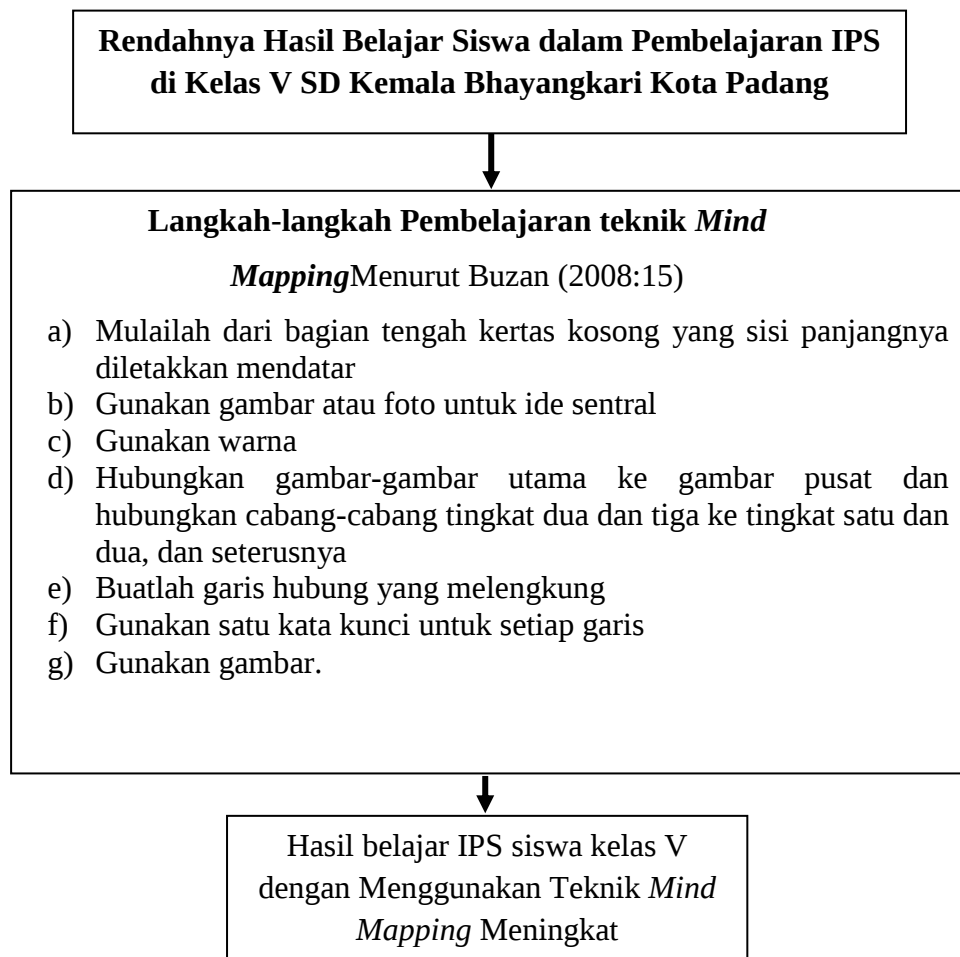
Teknik *Mind Mapping* adalah teknik yang bisa membantu siswa dalam memudahkan dalam pengembangan ide-ide pada suatu konsep yang mulanya bersifat abstrak menjadi kongkret.

Teknik *Mind Mapping* digunakan dalam pembelajaran IPS di SD, karena objek kajian IPS yang berupa informasi dan fakta abstrak, dapat dikonkretkan penyampaianya melalui penggunaan teknik *Mind Mapping*. Hasil belajar bukan hanya bergantung pada apa yang disajikan guru, tetapi dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi dan pemahaman yang diterima siswa melalui teknik yang digunakan.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya, maka kerangka teori dapat dijabarkan dengan bagan berikut :

Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Pemilihan SD ini dikarenakan beberapa alasan: 1) Hasil belajar IPSsiswa kelas VSD Kemala Bhayangkari Kota Padang rendah oleh sebab itu perlu diterapkan teknik pembelajaran baru, 2) Teknik *Mind Mapping* belum pernah diterapkan pada mata pelajaran IPS di kelas V di sekolah ini, 3) Peneliti merupakan salah satu staf pengajar di sekolah ini, dan 4) Kepala Sekolah bersedia menerima pembaharuan untuk peningkatan hasil belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah siswanya 25orang, 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer yang membantu peneliti dalam proses pelaksanaan teknik *Mind Mapping*.

3. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II di SD Kemala Bhayangkari Kota Padang tahun ajaran 2014/2015. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2015. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yang mana pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan sedangkan pada siklus II dilakukan

hanya satu kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2015, pertemuan 2 pada hari Sabtu tanggal 7 Februari 2015. Sedangkan Siklus II pada hari Rabu tanggal 11 Februari 2015.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan pendekatan kuantitatif adalah sebagai bukti konkrit dari hasil proses pembelajaran berupa angka atau variabel-variabel.

Menurut Arikunto (2008:150) adalah “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pendekatan kualitatif penelitian kelas bersifat alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dan pendekatan memberikan karakteristik yang berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga ada peningkatan hasil belajar. Dan pendekatan kuantitatif merupakan nilai hasil dari proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk angka dan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPS yang telah dicapai siswa.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart (Suharsimi, 2007:6), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2005:154)

Penelitian tindakan kelas yang bertujuan agar memperoleh dasar pertimbangan suatu program kerja, menjamin cara kerja dalam pendidikan yang efektif dan efisien, memperoleh fakta-fakta tentang berbagai masalah pendidikan dan menghindari situasi-situasi yang dapat merusak, serta meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran dan organisasi sekolah.

Menurut Igak (2007:1.4) "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat".

Selanjutnya menurut Carr dan Kemmis (dalam Tatang, 2008:1)

PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi dan lembaga-lembaga tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

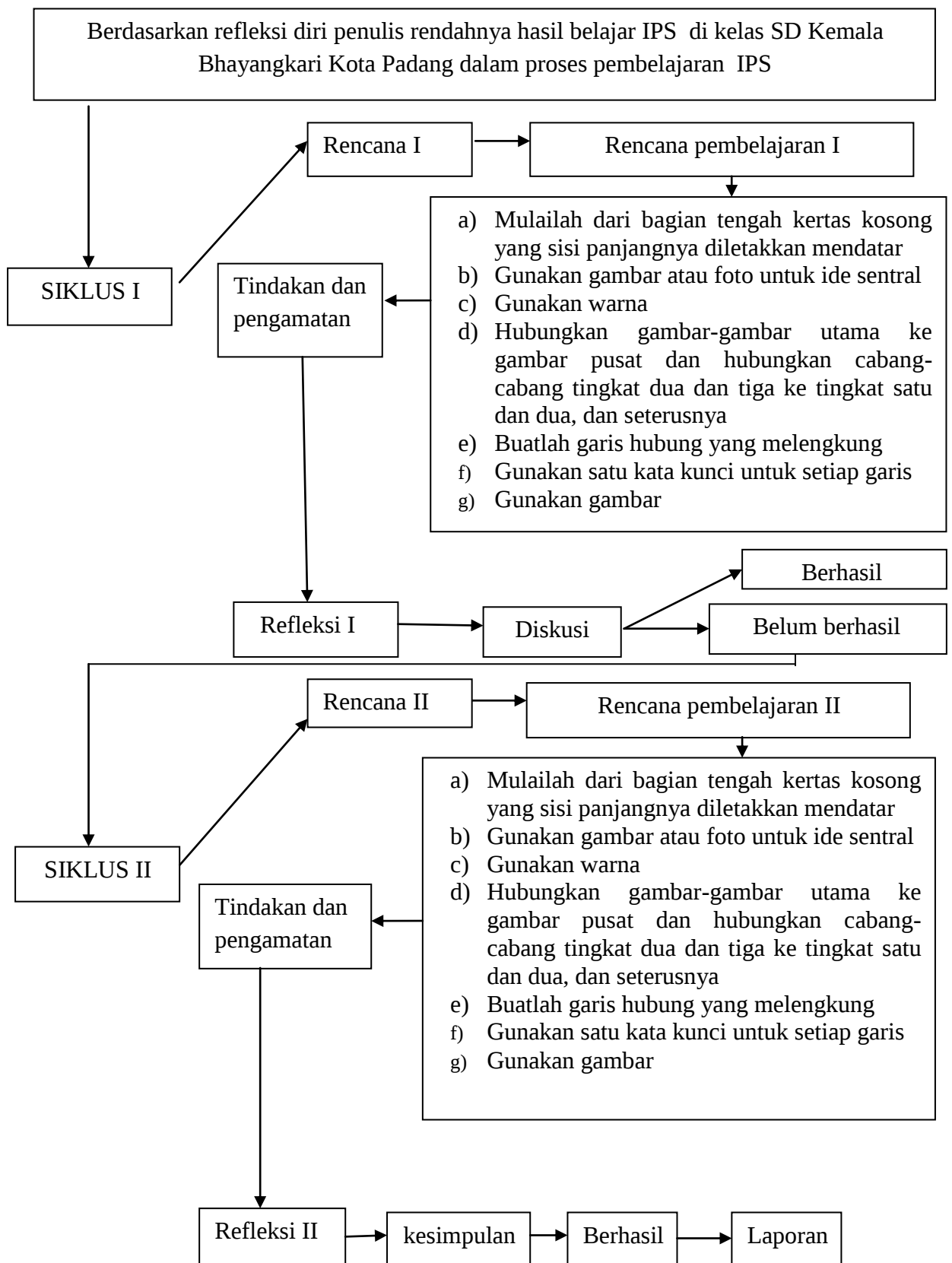
Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa spesifikasi khusus dari PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan pada situasi alami (bukan dalam laboratorium), ditujukan untuk memecahkan permasalahan dengan, refleksi diri dan bertujuan

untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru dimana secara otomatis akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi, 2007:6). Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus pertama, dan kedua. Pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan sedangkan siklus II hanya 1 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses belajar mengajar yaitu selama 2 X 35 menit, setelah akhir setiap siklus dilakukan tes hasil belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam bagan berikut:

Bagan Alur Penelitian Tindakan



3. Prosedur penelitian

a. Studi pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap proses pembelajaran IPS di kelas V SD Kemala Bhayangkari Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui refleksi diri tersebut ditemukan masalah-masalah seperti: cara mengajar guru yang masih bersifat ceramah, guru kurang memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dan juga guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Dari hasil studi pendahuluan diidentifikasi masalah pembelajaran yang ditemui dalam pembelajaran IPS, kemudian diadakan diskusi antara peneliti dan guru kelas V dengan kemungkinan dilaksanakannya penelitian tindakan untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS di kelas V SD.

Peneliti dan guru merumuskan permasalahan yang diangkat sebagai permasalahan penelitian, yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran siswa.

b. Tahap perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Tahap perencanaan

ini dimulai dengan kegiatan merumuskan rancangan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan pembelajaran, kegiatan tersebut meliputi:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menurut standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.
2. Menyusun lembar pengamatan baik untuk penilaian RPP, aspek guru, dan aspek siswa.
3. Menyusun lembar kerja siswa.
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Melakukan tes di akhir siklus dan mengadakan refleksi pada setiap siklus.

c. Tahapan pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan seperti:

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
2. Teman sejawat selaku observer, melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan siswa.

3. Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan selanjutnya.

Penelitian direncanakan dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri atas 1 kali pertemuan. Setiap siklus pertemuan mempunyai materi yang bersumber dari KTSP 2006.

d. Tahap pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS di kelas V dengan teknik *Mind Mapping* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan observer pada waktu guru praktisi melaksanakan pembelajaran IPS.

Dalam kegiatan ini peneliti, dan observer berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.

Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dalam bentuk lembaran pengamatan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

e. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali hasil dan diadakan setiap satu tindakan berakhir. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul.

Tahap ini, praktisi dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah: (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang telah dilakukan, (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan I dan II.

C. Data dan sumber data

1. Data penelitian

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif tersebut berupa hasil pengamatan, diskusi, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada siswa kelas V SD terteliti. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

Data tersebut berupa hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan tindakan, format-format penilaian, lembar pengamatan, dan LKS.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPS.
- c. Hasil tes siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran IPS dengan penggunaan teknik *Mind Mapping*.

2. Sumber data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Kemala Bhayangkari kota Padang yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, perilaku guru dan siswa saat proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan hasil pengamatan dan tes.

a. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Mapping*. Dengan berpedoman pada lembar pengamatan observer mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi pembelajaran ditandai dengan memberi ceklist di dalam kolom yang ada pada lembar pengamatan

b. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari pengamatan dan tes adalah:

a. Lembar pengamatan

Bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati disini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran

b. Soal-soal tes

Soal-soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS dalam aspek kognitif.

E. Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Ritawati, 2008:77) yaitu “analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan berakhir penyimpulan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang, begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, dan hasil belajar dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus I, siklus II, dan seterusnya kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang dipisah-pisahkan tersebut kemudian diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.

3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah direduksi keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran.
4. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara (a) peninjauan kembali catatan lapangan, dan (b) bertukar pikiran dengan ahli atau teman sejawat.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah dengan maksud agar dapat menemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar masing-masing siswa di analisis dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diperoleh dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Purwanto(2004: 102) :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan

NP = Nilai persentasi yang akan dicari

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = nilai maksimal

100 = bilangan tetap

Keterangan nilai:

86% - 100% = sangat baik

76 % - 85% = baik

60 % - 75 % = cukup

$X < 59$ = kurang

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diketahuilah sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa, berapa persen siswa yang telah tuntas belajar dan berapa persen siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VSD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Pada bab ini dipaparkan tentang temuan hasil peningkatan belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* pada semester II tahun pelajaran 2014/ 2015.

Pada pelaksanaan tindakan, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer sedangkan peneliti sendiri sebagai praktisi. Pembelajaran IPS dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Adapun rincian hasil penelitian pada setiap siklus sebagai berikut:

I. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada bagian ini dipaparkan tentang hasil penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Mapping*.

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan penelitian, pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2015 mulai pukul 08.05 – 09.15 WIB.

Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam

seperangkat RPP. Perencanaan tindakan yang dibuat antara lain materi pembelajaran, waktu pelaksanaan tindakan, penilaian tindakan, dan lembar kerja siswa (LKS). Materi yang diambil dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah tentang bentuk perjuangan Bangsa Indonesia melalui pertempuran melawan penjajah untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia yaitu peristiwa pertempuran Ambarawa.

Standar Kompetensi yang peneliti ambil adalah menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Adapun Kompetensi Dasar adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, maka indikator yang disusun adalah: (1) Menyebutkan satu bentuk perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif), (2) Menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam pertempuran Ambarawa melawan Sekutu dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif) (3) Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif), dan (4) Membuat *Mind Mapping* tentang satu bentuk perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (psikomotor).

Berdasarkan indikator di atas, maka tujuan pembelajarannya adalah: (1) Dengan tanya jawab antara siswa dan guru, siswa dapat menyebutkan satu bentuk perjuangan yang menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik, (2) Dengan mengamati

gambar siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam pertempuran Ambarawa melawan Sekutu dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar, (3) Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik, dan (4) Dengan penugasan, siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang satu bentuk perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran yaitu mempersiapkan kondisi kelas dan siswa, berdoa dan absensi, siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, serta melakukan appersepsi dengan tanya jawab tentang kemerdekaan Indonesia. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah teknik *Mind Mapping*. Selanjutnya kegiatan akhir perencanaan guru dan siswa menyimpulkan pelajaran, sambil mencatat hal- hal penting tentang materi yang telah dibahas, kemudian tindak lanjut dengan memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang telah disampaikan.

Langkah selanjutnya adalah menyediakan LKS, lembar pengamatan RPP, aspek guru, dan aspek siswa serta lembar penilaian aspek kognitif , afektif, dan psikomotor. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian

yaitu: (1) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (2) Pemilihan materi, (3) Pengorganisasian materi ajar, (4) Pemilihan sumber/ materi pembelajaran, (5) Kejelasan proses pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, dan (7) Kelengkapan instrument penilaian.

Adapun rencana pembelajaran siklus I pertemuan 1 secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1 halaman....

2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2015 selama 2 x 35 menit dari pukul 08.05 – 09.15 WIB. Pada pertemuan 1 ini difokuskan pada materi pembelajaran tentang pertempuran Ambarawa dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Adapun hal lain yang dipersiapkan memulai proses pembelajaran adalah sumber belajar, media pembelajaran, lembaran pengamatan, dan sebagainya. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengecek kesiapan belajar siswa diantaranya, merapikan kondisi kelas, berdoa, absensi, menyediakan alat/ bahan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, serta apersepsi berupa tanya jawab tentang pentingnya kemerdekaan bagi rakyat

Indonesia. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah “ apakah kita bisa belajar dengan tenang kalau situasi negara kita tidak aman atau ada yang menjajah kita? Siswa menjawab, “ tidak bu. “ kita tidak bisa pergi sekolah karena takut bu” Jadi apakah kemerdekaan itu bagi kita?”. Pertanyaan ini dijawab siswa dengan jawaban berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Kemudian guru memperlihatkan sebuah gambar situasi perang serta menjelaskan secara garis besar saja situasi tersebut.

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dari pembelajaran ini terdiri dari langkah-langkah *Mind Mapping* yaitu:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.

Pada kegiatan ini guru membagikan kertas kosong kepada siswa. Selanjutnya siswa diharapkan dapat menggunakan kertas kosong tersebut saat akan memulai kegiatan membuat *Mind mapping*.

2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.

Pada langkah ini, siswa memperhatikan foto yang dipajang oleh guru sambil mendengarkan penjelasan guru. Kemudian siswa mulai menuliskan satu kata kunci berdasarkan gambar yang ada.

3. Gunakan warna

Pada langkah ini, guru terlebih dahulu menjelaskan makna dari penggunaan warna untuk membuat garis dari tiap

cabang.Selanjutnya siswa menentukan warna yang mereka sukai untuk digunakan pada setiap cabang.

4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

Pada langkah ini, siswa menghubungkan cabang utama ke gambar pusat.Pada pertemuan ini guru memperlihatkan gambar pejuang melawan Sekutu.Siswa menuliskan kata kunci pertempuran Ambarawa.Kemudian cabang utama ditulis kata waktu, selanjutnya pada cabang kedua ditulis tanggal terjadinya pertempuran di Ambarawa yaitu 12 Desember 1945- 15 Desember 1945.Selanjutnya dibuat garis penghubung antara tiap cabang.

5. Buatlah garis hubung yang melengkung

Pada langkah ini siswa membuat garis hubung yang melengkung supaya tulisannya tidak membosankan.

6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak kesulitan mengembangkan ide mereka. Misalnya, kata kunci di tulis nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa, maka siswa menuliskan nama- nama pejuang tersebut pada cabang berikutnya.Sehingga hal ini lebih terarah.

7. Gunakan gambar

Pada langkah ini siswa memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru. Selanjutnya siswa menuliskan kata berdasarkan gambar tersebut. Misalnya foto kolonel Isdiman, maka siswa menuliskan kata pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa.

(c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dari pembelajaran ini adalah siswa diminta untuk menampilkan *Mind Mapping* yang telah dikerjakan di depan kelas. Kemudian guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang materi pertempuran Ambarawa.

3) Pengamatan Siklus I Pertemuan 1

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat peneliti di SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

Adapun hasil observasi pertemuan 1 ini terdiri dari aspek penilaian RPP, pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta penilaian hasil belajar sebagai berikut:

a) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (2) Pemilihan materi ajar, (3) Pengorganisasian materi ajar, (4) Pemilihan sumber/

media pembelajaran, (5) Kejelasan proses pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, dan (7) Kelengkapan instrument penilaian. Lembar penilaian terhadap RPP dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

- 1) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (2) perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan (3) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Kemudian ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) rumusan tujuan pelajaran lengkap (A=audience, B=behaviour, C= condition, D= degree)
- 2) Pemilihan materi memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik, dan (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan.
- 3) Pengorganisasian materi ajar memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup(C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar

sistematis. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) sesuai dengan alokasi waktu, (2) kemutakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya.

- 4) Pemilihan sumber/ materi pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi ajar, (3) sesuai dengan karakteristik siswa. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat, (1) sesuai dengan lingkungan siswa.
- 5) Kejelasan proses pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang dapat terlaksana yaitu, (1) langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup, (2) langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- 6) Teknik pembelajaran memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan

sekolah, (2) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.

- 7) Kelengkapan instrument penilaian memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlaksana yaitu (1) soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) soal disertai kunci jawaban yang lengkap, (2) soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan paparan di atas, maka nilai persentase penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 62% dengan kriteria cukup (C). Adapun untuk lebih rincinya tentang lembar penilaian RPP dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 119.

b) Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru

Pelaksanaan tindakan aspek guru dinilai mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah *Mind Mapping*. Adapun data hasil observasi penilaian pelaksanaan tindakan aspek guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu (1) mempersiapkan media/ alat

pembelajaran yang digunakan, (2) merapikan tempat duduk siswa, (3) meminta siswa berdoa dengan khusus dan absensi, dan (4) melakukan apersepsi.

- b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) yang mana ada 3 deskriptor yang terlihat yaitu, (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, (2) menampilkan gambar di depan kelas, (3) bertanya jawab dengan siswa tentang gambar. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

- a. Pada langkah mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana tiga deskriptor dapat terlaksana yaitu, (1) guru memberikan kertas kosong kepada siswa, (2) guru bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas, (3) guru membimbing siswa meletakkan kertas secara memanjang. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan motivasi.

- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang akan digunakan, (2) guru menjelaskan ketepatan gambar yang akan digunakan, dan (3) guru membimbing siswa untuk membuat ide sentral dengan menggunakan gambar. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan penguatan.
- c. Gunakan warna memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang tampak yaitu, (1) guru memberikan spidol warna kepada siswa, (2) guru menjelaskan kepada siswa fungsi warna yang bervariasi. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna, (2) membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang.
- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan seterusnya memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, (2) guru

membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, dan (3) guru membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, memberikan penguatan.

- e. Buatlah garis hubung yang melengkung memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang, (2) guru membimbing siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, membimbing siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua, (2) memberikan penguatan.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garismemperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswatentang kata kunci, (2) guru membimbing siswa menuliskan nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa pada cabang utama sebagai kata kunci, dan (3) guru membimbing siswa menuliskan tugas pejuang yang telah dituliskan namanya pada cabang utama untuk cabang kedua sebagai kata

kunci. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) membimbing siswa menuliskan nama- nama daerah yang tempat terjadinya pertempuran pada cabang ketiga sebagai kata kunci.

- g. Gunakan gambar memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung, dan (2) guru membimbing siswa menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) meminta siswa menampilkan hasil kerjanya, (2) memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan pelajaran tidak ada skor karena tidak ada deskriptor yang terlihat diantaranya, (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, (2) memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa, (3) memberikan penguatan dan pesan moral, dan (4) memberikan tugas kepada siswa. Sehingga pada indikator ini tidak ada nilai.

Berdasarkan penjelasan di atas maka nilai persentase yang diperoleh pada aspek guru adalah 63% dengan kriteria

cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembaran penilaian pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 123.

b) Pelaksanaan Tindakan Pada Aspek Siswa

Pelaksanaan tindakan pada aspek siswa juga dinilai mulai dari kegiatan awal hingga akhir sesuai dengan langkah- langkah *Mind Mapping*. Adapun analisis data hasil obsevasi penilaian aspek siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptornya dapat terlihat, (1) siswa memperhatikan guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan, (2) siswa merapikan tempat duduknya, (3) siswa berdoa dengan khusu', dan (4) siswa mendengarkan guru mengabsen.
- b. Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B). Adapun deskriptor yang terlihat ada 3 yaitu, (1) mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, (2), bertanya jawab dengan guru tentang gambar, (3) siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sedangkan deskriptor yang tidak

terlihat ada 1 yaitu (1) mengamati gambar yang ditampilkan guru di depan kelas.

2) Kegiatan Inti

- a. Pada langkah mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor dapat terlaksana yaitu, (1) siswa menerima kertas kosong dari guru, (2) siswa bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas. Sedangkan deskriptor yang tidak terlihat ada 2 yaitu (1) siswa meletakkan kertas secara memanjang, (2) bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswa bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan , (2) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ketepatan gambar yang akan digunakan. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) membuat ide sentral dengan menggunakan gambar, (2) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru.
- c. Gunakan warna memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang tampak yaitu, (1)

siswa menerima spidol warna dari guru, (2) bertanya jawab dengan guru tentang penggunaan warna, dan (3) mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi warna yang bervariasi. Dan ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) menggunakan warna yang berbedapada setiap cabang.

- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan seterusnya memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang cara menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, (2) menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, dan (3) menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) merasa senang dengan penguatan yang diberikan.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswabertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang, (2) siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang. Dan ada 2 deskriptor juga yang tidak terlihat, (1)

membuat garis lengkung pada cabang kedua, (2) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru.

- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang kata kunci, (2) siswa menuliskan nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa pada cabang utama sebagai kata kunci. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) menuliskan tugas pejuang yang telah dituliskan namanya pada cabang utama untuk cabang kedua sebagai kata kunci, (2) menuliskan nama- nama daerah tempat terjadinya pertempuran pada cabang ketiga sebagai kata kunci.
- g. Gunakan gambar memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung, dan (2) siswa menampilkan hasil kerja. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) menampilkan hasil kerja, (2) mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerja siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka nilai persentase pada lembar penilaian aspek siswa adalah 58% dengan kriteria

kurang (K). Untuk lebih jelasnya lembaran observasi penilaian tindakan aspek siswa dapat dilihat pada lampiran 7.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Penilaian hasil belajar siswa dibagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Ranah Kognitif

Tes secara individu dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa secara kognitif yaitu berupa 10 soal dalam bentuk pilihan ganda dan 5 soal dalam bentuk essai tentang pertempuran Ambarawa. Nilai rata-rata yang diperoleh pada ranah kognitif adalah 63 dengan kriteria cukup (C). Lembar hasil penilaian ranah kognitif dapat dilihat pada lampiran 8.

2) Ranah Afektif

Ada dua aspek yang dinilai pada ranah afektif yaitu: menghargai jasa pahlawan, dan semangat kepahlawanan. Pada aspek menghargai jasa pahlawan memperoleh skor 2.52 dengan kriteria cukup (C). Pada aspek semangat kepahlawanan memperoleh skor 2.88 dengan kriteria cukup (C). Dengan demikian nilai rata-rata ranah afektif adalah 62.6% dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembar penilaian ranah afektif dapat dilihat pada lampiran 9.

3) Ranah Psikomotor

Ada 3 aspek yang dinilai yaitu sesuai materi, kebersihan, dan mewarnai. Indikator sesuai materi memperoleh skor 2.76 dengan kriteria cukup (C). Kebersihan memperoleh skor 2.56 dengan kriteria cukup (C). Kemudian pada mewarnai memperoleh skor 2.52 dengan kriteria cukup (C). Dengan demikian nilai rata-rata ranah psikomotor adalah 65.28% dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya penilaian pada ranah psikomotor dapat dilihat pada lampiran 10.

Berdasarkan hasil analisis penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 63.64% dengan kriteria cukup (C). Penjelasan tentang nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 11 halaman...

4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan refleksi ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian hasil belajar siswa. Kegiatan refleksi ini dilakukan pada setiap pembelajaran berakhir. Temuan dan hasil pengamatan penelitian dibahas bersama antara praktisi dan observer.

a) Refleksi Perencanaan pembelajaran

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi pembelajaran bentuk perjuangan bangsa Indonesia untuk

mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran Ambarawa yaitu belum terlaksana dengan baik. Sesuai dengan hasil diskusi antara observer dan praktisi maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang lebih ditekankan adalah (1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, dan (2) pemilihan materi ajar.

b) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada siklus I pertemuan 1 telah dilakukan dengan baik meski masih terdapat kekurangan. Pada kegiatan inti yang perlu ditingkatkan adalah: (1) penjelasan pada tiap-tiap langkah *Mind Mapping*, (2) memperhatikan pemilihan gambar yang baik dan jelas sehingga dimengerti siswa, dan (3) menjelaskan pada siswa bahwa perlunya kerjasama dalam kelompok.

Pada kegiatan akhir yang perlu ditingkatkan adalah: menuntun siswa agar mampu menyelesaikan *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang telah diberikan serta menampilkan hasil kerja di depan kelas.

c) Refleksi Hasil Belajar

Hasil pembelajaran IPS yang dimulai dari observasi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan pada aspek RPP, aspek siswa, aspek guru serta hasil belajar siswa dengan menggunakan

teknik *Mind Mapping* siklus I pertemuan 1 belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 terdapat masih banyak siswa yang belum memahami cara membuat *Mind Mapping*. Siswa masih belum mampu mengembangkan ide sentral menjadi ide dalam cabang-cabang berikutnya. Hal ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan siswa tentang materi yang dibahas.

Karena masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas pada siklus I pertemuan 1 maka peneliti bersama dengan observer mendiskusikan perencanaan untuk pertemuan berikutnya yaitu siklus I pertemuan 2.

b. Pertemuan Dua

Pada bagian ini dipaparkan tentang hasil penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Mapping*.

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan penelitian, pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Februari 2015 mulai pukul 08.05 – 09.15 WIB.

Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Perencanaan tindakan yang dibuat antara lain materi pembelajaran, waktu pelaksanaan tindakan, penilaian tindakan, dan

lembaran kerja siswa (LKS).Materi yang diambil dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 adalah Bandung lautan api.

Standar Kompetensi yang peneliti ambil adalah menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Adapun Kompetensi Dasar adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, maka indikator yang disusun adalah: (1) Menjelaskan kejadian yang terjadi dalam peristiwa Bandung Lautan Api (kognitif), (2) Menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif), dan (3) Membuat *Mind Mapping* tentang Bandung Lautan Api (psikomotor).

Berdasarkan indikator di atas, maka tujuan pembelajarannya adalah: (1) Dengan tanya jawab antara siswa dan guru, siswa dapat menjelaskan Peristiwa Bandung Lautan Api dengan baik, (2) Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik, dan (3) Dengan penugasan, siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang Peristiwa Bandung lautan Api dengan tepat.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran yaitu mempersiapkan kondisi kelas dan siswa, berdoa dan absensi, siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, serta melakukan appersepsi dengan tanya jawab tentang bentuk perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan

sesuai dengan langkah- langkah teknik *Mind Mapping*. Selanjutnya kegiatan akhir perencanaan, guru dan siswa menyimpulkan pelajaran, sambil mencatat hal- hal penting tentang materi yang telah dibahas, kemudian tindak lanjut dengan memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang telah disampaikan.

Langkah selanjutnya adalah menyediakan LKS, lembar pengamatan RPP, aspek guru, dan aspek siswa serta lembar penilaian aspek kognitif , afektif, dan psikomotor. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yaitu: (1) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (2) Pemilihan materi, (3) Pengorganisasian materi ajar, (4) Pemilihansumber/ materi pembelajaran, (5) Kejelasan proses pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, dan (7) Kelengkapan instrument penilaian.

Adapun rencana pembelajaran siklus I pertemuan 1 secara rinci dapat dilihat pada lampiran 13.

2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Februari 2015 selama 2 x 35 menit dari pukul 08.05 – 09.15 WIB. Pada pertemuan 2 ini difokuskan pada materi pembelajaran tentang Bandung lautan api dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Adapun hal lain yang

dipersiapkan memulai proses pembelajaran adalah sumber belajar, media pembelajaran, lembaran pengamatan, dan sebagainya. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengecek kesiapan belajar siswa diantaranya, merapikan kondisi kelas, berdoa, absensi, menyediakan alat/ bahan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, serta apersepsi berupa tanya jawab tentang bentuk perjuang bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan bagi rakyat Indonesia. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah “ apakah yang dilakukan oleh para pejuang kita untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia? Siswa menjawab, “melakukan perlawanan terhadap orang yang ingin menjajah kita lagi“.

Kemudian guru memperlihatkan sebuah gambar Kota Bandung yang dibakar oleh rakyat karena tidak sudi penjajah menggunakan fasilitas yang ada.

b)Kegiatan inti

Kegiatan inti dari pembelajaran ini adalah terdiri dari langkah- langkah *Mind Mapping* yaitu:

- (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.

Pada kegiatan ini guru membagikan kertas kosong kepada siswa. Selanjutnya siswa diharapkan dapat menggunakan kertas kosong tersebut saat akan memulai kegiatan membuat *Mind mapping*.

(2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.

Pada langkah ini, siswa memperhatikan foto yang dipajang oleh guru sambil mendengarkan penjelasan guru. Kemudian siswa mulai menuliskan satu kata kunci berdasarkan gambar yang ada.

(3) Gunakan warna

Pada langkah ini, guru terlebih dahulu menjelaskan makna dari penggunaan warna untuk membuat garis dari tiap cabang. Selanjutnya siswa menentukan warna yang mereka sukai untuk digunakan pada setiap cabang.

(4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

Pada langkah ini, siswa menghubungkan cabang utama ke gambar pusat. Pada pertemuan ini guru memperlihatkan gambar pejuang melawan Sekutu. Siswa menuliskan kata kunci Bandung lautan api. Kemudian cabang utama ditulis kata waktu, selanjutnya pada cabang kedua ditulis tanggal terjadinya pembakaran kota Bandung.. Selanjutnya dibuat garis penghubung antara tiap cabang.

(5) Buatlah garis hubung yang melengkung

Pada langkah ini siswa membuat garis hubung yang melengkung supaya tulisannya tidak membosankan.

(6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak kesulitan mengembangkan ide mereka. Misalnya, kata kunci di tulis nama pejuang yang gugur dalam peristiwa Bandung lautan api, maka siswa menuliskan nama- pejuang tersebut pada cabang berikutnya. Sehingga hal ini lebih terarah.

(7) Gunakan gambar

Pada langkah ini siswa memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru. Selanjutnya siswa menuliskan kata berdasarkan gambar tersebut. Misalnya foto M. Toha, maka siswa menuliskan kata pejuang yang gugur dalam peristiwa Bandung lautan api.

3) Pengamatan Siklus I Pertemuan 2

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat peneliti di SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

Adapun hasil observasi pertemuan 2 ini terdiri dari aspek penilaian RPP, pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta penilaian hasil belajar sebagai berikut:

(a) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (2) Pemilihan materi ajar, (3) Pengorganisasian materi ajar, (4) Pemilihan sumber/ media pembelajaran, (5) Kejelasan proses pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, dan (7) Kelengkapan instrument penilaian. Lembar penilaian terhadap RPP dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

- a. Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (2) perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, (3) rumusan tujuan pelajaran lengkap (ABCD), dan (4) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Dan tidak ada descriptor yang tidak terlihat.
- b. Pemilihan materi memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2)pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, dan (3) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan.Dan hanya

- 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1)pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan.
- c. Pengorganisasian materi ajar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis, dan sesuai dengan alokasi waktu. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu (1) kemutakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya.
- d. Pemilihan sumber/ materi pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi ajar, (3) sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun deskriptor yang tidak terlihat hanya 1 yaitu, (1) sesuai dengan lingkungan siswa.
- e. Kejelasan proses pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang dapat terlaksana yaitu, (1)langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup, (2) langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- f. Teknik pembelajaran memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang

terlaksana yaitu, (1) teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, dan (2) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.

- g. Kelengkapan instrument penilaian memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu (1) soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan soal disertai kunci jawaban yang lengkap. Dan ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) soal disertai pedoman penskoran.

Berdasarkan paparan di atas, maka nilai persentase penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 75% dengan kriteria cukup (C). Adapun untuk lebih rincinya lembar penilaian RPP dapat dilihat pada lampiran 17.

(b) Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru

Pelaksanaan tindakan aspek guru dinilai mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah *Mind Mapping*. Adapun data hasil observasi penilaian pelaksanaan tindakan aspek guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) menyiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan, (2) merapikan tempat duduk siswa, (3) meminta siswa berdoa dengan khusus' dan mengabsensi, dan (4) melakukan apersepsi. Dan tidak ada deskriptor yang tidak terlihat.
- b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, (2) menampilkan gambar di depan kelas, (3) bertanya jawab dengan siswa tentang gambar, dan (4) membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada indikator ini semua deskriptor dapat terlihat.

2) Kegiatan Inti

- a. Pada langkah mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana tiga deskriptor dapat terlaksana yaitu, (1) guru memberikan kertas kosong kepada siswa, (2) guru bertanya jawab tentang cara memulai untuk

- menggunakan kertas, (3) guru membimbing siswa meletakkan kertas secara memanjang. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan motivasi.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang akan digunakan, (2) guru menjelaskan ketepatan gambar yang akan digunakan, dan (3) guru membimbing siswa untuk membuat ide sentral dengan menggunakan gambar. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan penguatan.
- c. Gunakan warna memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang tampak yaitu, (1) guru memberikan spidol warna kepada siswa, (2) guru bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna, (3) guru menjelaskan kepada siswa fungsi warna yang bervariasi. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang.
- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan

seterusnyamemperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, (2) guru membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, dan (3) guru membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan penguatan.

e. Buatlah garis hubung yang melengkung memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang, (2) guru membimbing siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan penguatan.

f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang kata kunci, (2) guru membimbing siswa menuliskan peristiwa yang terjadi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia sesuaigambar pada cabang utama, dan (3) guru membimbing siswa

menuliskan tanggal terjadinya peristiwa tersebut cabang kedua sebagai kata kunci. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) membimbing siswa menuliskan nama- nama pejuang yang ada pada peristiwa Bandung lautan api pada cabang ketiga sebagai kata kunci.

- g. Gunakan gambar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung, (2) guru membimbing siswa menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung, (3) guru meminta siswa menampilkan hasil kerjanya. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan pembelajaran memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup (C) yang mana hanya 2 deskriptor yang terlihat yaitu, (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, (2) memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa. Dan ada 2 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) memberikan penguatan dan pesan moral, (2) memberikan tugas kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka nilai persentase yang diperoleh pada aspek guru adalah 78% dengan kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya lembaran penilaian pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 18 halaman....

(c) Pelaksanaan Tindakan Pada Aspek Siswa

Pelaksanaan tindakan pada aspek siswa juga dinilai mulai dari kegiatan awal hingga akhir sesuai dengan langkah- langkah *Mind Mapping*. Adapun analisis data hasil obsevasi penilaian aspek siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) siswa memperhatikan guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan.
- b. Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) yang mana ada 3 deskriptor yang terlihat yaitu, (1) mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a. Pada langkah mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor dapat terlaksana yaitu, (1) siswa menerima kertas kosong dari guru, (2) siswa bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas, dan (3) siswa meletakkan kertas secara memanjang. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide hanya ada 3 deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswa bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan, (2) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ketepatan gambar yang akan digunakan, dan (3) siswa membuat ide sentral dengan menggunakan gambar. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru.
- c. Gunakan warna memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang tampak yaitu, (1) siswa menerima spidol warna dari guru, dan (2) mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi warna yang bervariasi, (3) membuat sentral dengan menggunakan gambar. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang.

- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan seterusnya memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang cara menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, (2) menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, dan (3) menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswabertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang, (2) siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang, dan (3) siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tigadeskriptor yang terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang kata kunci, (2) siswa menuliskan peristiwa yang terjadi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia sesuai

gambar pada cabang utama sebagai kata kunci. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) menuliskan nama-nama pejuang yang ada pada peristiwa Bandung lautan api pada cabang ketiga sebagai kata kunci.

- g. Gunakan gambar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung, dan (2) menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung, (3) siswa menampilkan hasil kerja. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung.

Berdasarkan paparan di atas maka nilai persentase pada lembar penilaian aspek siswa adalah 73% dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembaran observasi penilaian tindakan aspek siswa dapat dilihat pada lampiran 18 halaman...

(d) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Penilaian hasil belajar siswa dibagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

(1) Ranah Kognitif

Tes secara individu dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa secara kognitif yaitu berupa 10 soal dalam bentuk pilihan ganda dan 5 soal dalam bentuk esai tentang peristiwa Bandung lautan api. Nilai rata-rata yang

diperoleh pada ranah kognitif adalah 71 dengan criteria cukup (C). Lembar hasil penilaian ranah kognitif dapat dilihat pada lampiran 19.

(2) Ranah Afektif

Pada aspek afektif ada dua aspek yang dinilai yaitu: menghargai jasa pahlawan, dan semangat kepahlawanan. Pada aspek menghargai jasa pahlawan memperoleh skor 3.00 dengan kriteria cukup (B). pada aspek semangat kepahlawanan memperoleh skor 2.92 dengan criteria cukup (C). Dengan demikian nilai rata- rata aspek afektif adalah 74% dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembar penilaian aspek afektif dapat dilihat pada lampiran 20.

(3) Ranah Psikomotor

Pada aspek psikomotor ada 3 aspek yang dinilai yaitu sesuai materi, kebersihan, dan mewarnai. Indikator sesuai materi memperoleh skor 3.00 dengan kriteria baik (B).kebersihan memperoleh skor 3.04 dengan kriteria baik (B). Kemudian pada mewarnai memperoleh skor 3.04 dengan kriteria baik (B). Dengan demikian nilai rata- rata aspek psikomotor adalah 76.28% dengan kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya penilaian pada aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 21.

Berdasarkan hasil analisis penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor maka rata- rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 73.72% dengan kriteria cukup (C). Penjelasan tentang nilai rata- rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 22 halaman...

4) Refleksi Siklus I Pertemuan 2

Kegiatan refleksi ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian hasil belajar siswa. Kegiatan refleksi ini dilakukan pada setiap pembelajaran berakhir. Temuan dan hasil pengamatan penelitian dibahas bersama antara praktisi dan observer.

a) Refleksi Perencanaan Pembelajaran

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi pembelajaran bentuk perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui materi Bandung Lautan Api belum terlaksana dengan baik. Sesuai dengan hasil diskusi antara observer dan praktisi maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang lebih ditekankan adalah (1) pemilihan media yang digunakan, dan (2) pemilihan materi ajar yang sesuai dengan lingkungan siswa.

b) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada siklus I pertemuan 2 telah dilakukan

dengan baik meski masih terdapat kekurangan. Pada kegiatan inti yang perlu ditingkatkan adalah: (1) penjelasan pada tiap-tiap langkah *Mind Mapping*, (2) guru perlu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa secara individu dan klasikal, dan (3) menjelaskan pada siswa bahwa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada kegiatan akhir yang perlu ditingkatkan adalah: menuntun siswa agar mampu menyelesaikan *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang telah diberikan dan menampilkan tugas tersebut di depan kelas.

c) Refleksi Hasil Pembelajaran

Adapun hasil pembelajaran IPS yang dimulai dari observasi, perencanaan, pelaksanaan pengamatan pada aspek RPP, aspek siswa, aspek guru serta hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* siklus I pertemuan 2 masih belum sesuai dengan harapan. Hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami cara mengembangkan *Mind Mapping*. Siswa masih belum mampu mengembangkan ide sentral menjadi ide dalam cabang-cabang berikutnya. Hal ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan siswa tentang materi yang dibahas. Untuk itu siswa diminta untuk mencari bahan yang

sesuai dengan materi dan membacanya dengan demikian siswa diharapkan dapat mengembangkan ide dalam membuat *Mind Mapping*.

Karena masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas pada siklus I pertemuan 2 maka peneliti bersama dengan observer mendiskusikan perencanaan untuk pertemuan berikutnya yaitu siklus II.

2. Refleksi Siklus I

Hasil pengamatan, dan tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan observer sehingga diperoleh hal sebagai berikut:

1. Refleksi Perencanaan Pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2

Pada perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh bahwa: cakupan materi masih dangkal, langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, soal belum disertai dengan pedoman penskoran yang lengkap, dan langkah pembuatan *Mind Mapping* belum dapat dilaksanakan siswa secara baik sehingga mempengaruhi pengembangan ide dari materi yang dibahas. Adapun tindakan perbaikan untuk ke siklus II adalah dengan memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa yang belum memahami langkah- langkah *Mind Mapping* serta menyusun pedoman penskoran yang lengkap.

2. Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 ditemukan bahwa: guru belum menjelaskan dengan rinci tentang langkah membuat *Mind Mapping*, siswa belum mampu bekerja sama dalam kelompok, dan siswa belum mampu memberikan menampilkan hasil kerja di depan kelas. Adapun tindakan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat bekerjasama di dalam kelompok dan menanamkan rasa percaya diri kepada siswa agar tidak malu untuk menampilkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Dalam hal ini, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berani tampil ke depan kelas.

3. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Hasil pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh siswa yaitu pada pertemuan 1 yaitu, 63.64 dengan kriteria cukup (C), sedangkan pada pertemuan 2 yaitu, 73.72 dengan criteria cukup (C). Dengan demikian perlu dilakukan lagi penggunaan teknik *Mind Mapping* pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II diharapkan dapat terlaksana dengan baik dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Peneliti perlu memperhatikan langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP yaitu perlunya penyesuaian alokasi waktu dengan pelaksanaan langkah- langkah pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping*.
- 2) Peneliti sebaiknya memberikan bimbingan secara khusus kepada individu yang belum dapat memahami pelaksanaan langkah pembelajaran sesuai dengan teknik *Mind Mapping*.
- 3) Peneliti sebaiknya memberikan penjelasan lebih jelas tentang langkah pembelajaran sesuai teknik *Mind Mapping* kepada siswa sehingga siswa memahaminya sebelum melakukan mengembangkan ide dalam membuat *Mind Mapping*.

II. Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Belum tercapai tujuan yang diharapkan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka perlu dilanjutkan penelitian ini ke siklus II. Materi pada siklus II yaitu kelanjutan dari siklus I yaitu Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui jalur perundingan: Linggarjati dan Renville

Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: standar kompetensi yaitu Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Kompetensi dasar yaitu Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Berdasarkan kompetensi dasar, maka disusunlah indikator yaitu: (1) Menyebutkan bentuk perjuangan bangsa

Indonesia melalui meja perundingan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif), (2) Menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam perundingan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif), (3) Menghargai perjuangan para tokoh yang berjuang melalui meja perundingan dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif), dan (4) Membuat *Mind Mapping* tentang Perjanjian Linggarjati dan Renville dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (psikomotor).

Kemudian dari indikator di atas disusunlah tujuan pembelajaran yaitu: (1) Dengan tanya jawab antara siswa dan guru, siswa dapat menyebutkan bentuk perjuangan bangsa Indonesia melalui meja perundingan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik, (2) Dengan mengamati gambar siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam perundingan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar, (3) Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik, dan (4) Dengan penugasan, siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang perjanjian Linggarjati dan Renville dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran yaitu mempersiapkan kondisi kelas dan siswa, berdoa dan absensi, siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, serta melakukan appersepsi dengan tanya jawab tentang bentuk perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan

inti pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah teknik *Mind Mapping*. Selanjutnya kegiatan akhir perencanaan, guru dan siswa menyimpulkan pelajaran, sambil mencatat hal- hal penting tentang materi yang telah dibahas, kemudian tindak lanjut dengan memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang telah disampaikan.

Langkah selanjutnya adalah menyediakan LKS, lembar pengamatan RPP, aspek guru, dan aspek siswa serta lembar penilaian aspek kognitif , afektif, dan psikomotor. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yaitu: (1) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (2) Pemilihan materi, (3) Pengorganisasian materi ajar, (4) Pemilihan sumber/ materi pembelajaran, (5) Kejelasan proses pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, dan (7) Kelengkapan instrument penilaian.

Adapun rencana pembelajaran siklus II secara rinci dapat dilihat pada lampiran 25.

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Februari 2015 selama 2 x 35 menit dari pukul 08.05 – 09.15 WIB. Pada siklus II ini difokuskan pada materi pembelajaran tentang perjanjian Linggarjati dan perjanjian Renville dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Adapun hal lain yang dipersiapkan memulai proses pembelajaran adalah sumber belajar, media pembelajaran,

lembaran pengamatan, dan sebagainya. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengecek kesiapan belajar siswa diantaranya, merapikan kondisi kelas, berdoa, absensi, menyediakan alat/ bahan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, serta apersepsi berupa tanya jawab tentang bentuk perjuang bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan bagi rakyat Indonesia. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah “ apakah yang dilakukan oleh para pejuang kita untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia selain dengan menggunakan senjata ? Siswa menjawab, “melakukan perundingan dengan para penjajah“ Kemudian guru memperlihatkan sebuah gambar suasana perjanjian Linggarjati dan Renville.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dari pembelajaran ini adalah terdiri dari langkah-langkah *Mind Mapping* yaitu:

- (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.

Pada kegiatan ini guru membagikan kertas kosong kepada siswa. Selanjutnya siswa diharapkan dapat menggunakan kertas kosong tersebut saat akan memulai kegiatan membuat *Mind mapping*.

- (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.

Pada langkah ini, siswa memperhatikan foto yang dipajang oleh guru sambil mendengarkan penjelasan guru. Kemudian siswa mulai menuliskan satu kata kunci berdasarkan gambar yang ada.

(3) Gunakan warna

Pada langkah ini, guru terlebih dahulu menjelaskan makna dari penggunaan warna untuk membuat garis dari tiap cabang. Selanjutnya siswa menentukan warna yang mereka sukai untuk digunakan pada setiap cabang.

(4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

Pada langkah ini, siswa menghubungkan cabang utama ke gambar pusat. Pada pertemuan ini guru memperlihatkan gambar suasana perjanjian Linggarjati dan Renville. Siswa menuliskan kata kunci perundingan. Kemudian cabang utama ditulis kata Linggarjati dan Renville, selanjutnya pada cabang kedua ditulis tanggal terjadinya perjanjian, tempat terjadinya, dan lain - lain. Selanjutnya dibuat garis penghubung antara tiap cabang.

(5) Buatlah garis hubung yang melengkung

Pada langkah ini siswa membuat garis hubung yang melengkung supaya tulisannya tidak membosankan.

(6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak kesulitan mengembangkan ide mereka. Misalnya, kata kunci di tulis nama tokoh yang menjadi

delegasi Indonesia dalam perjanjian Linggarjati dan Renville, maka siswa menuliskan nama tokoh tersebut pada cabang berikutnya. Sehingga hal ini lebih terarah.

(7) Gunakan gambar

Pada langkah ini siswa memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru. Selanjutnya siswa menuliskan kata berdasarkan gambar tersebut. Misalnya foto Sutan Syahrir, maka siswa menuliskan kata wakil Indonesia dalam perjanjian Linggarjati.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi. Kemudian guru memberikan tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

3. Pengamatan Siklus II

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat peneliti di SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

Adapun hasil observasi siklus II ini terdiri dari aspek penilaian RPP, pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta penilaian hasil belajar sebagai berikut:

a) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (2) Pemilihan materi ajar, (3)

Pengorganisasian materi ajar, (4) Pemilihan sumber/ media pembelajaran, (5) Kejelasan proses pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, dan (7) Kelengkapan instrument penilaian. Lembar penilaian terhadap RPP dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

- (1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) perumusan tujuan pelajaran jelas, (2) perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, (3) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A=audience, B= behaviour, C= condition, D= degree), dan (4) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.
- (2) Pemilihan materi ajar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) yang mana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, (3) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan.
- (3) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (2) perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, (3) rumusan tujuan pelajaran

lengkap (ABCD), dan (4) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.

- (4) Pemilihan materi memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, dan (3) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan.
- (5) Pengorganisasian materi ajar memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor yang terlihat yaitu, (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis, (3) sesuai dengan alokasi waktu, dan (4) kemutakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya.
- (6) Pemilihan sumber/ materi pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi ajar, (3) sesuai dengan karakteristik siswa.
- (7) Kejelasan proses pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor yang dapat terlaksana yaitu, (1) langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup), (2) langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) langkah pembelajaran jelas dan rinci, (4) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

- (8) Teknik pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dan (3) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah.
- (9) Kelengkapan instrument penilaian memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu (1) soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan (3) soal disertai kunci jawaban yang lengkap

Berdasarkan paparan di atas, maka nilai persentase penilaian RPP siklus II adalah 86% dengan kriteria sangat baik (SB). Adapun untuk lebih rincinya lembar penilaian RPP dapat dilihat pada lampiran 29.

b) Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru

Pelaksanaan tindakan aspek guru dinilai mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Mind Mapping*. Adapun data hasil observasi penilaian pelaksanaan tindakan aspek guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) menyiapkan media/ alat pembelajaran yang

digunakan, (2) merapikan tempat duduk siswa, (3) meminta siswa berdoa dengan khusu' dan mengabsensi, dan (4) melakukan apersepsi. Dan tidak ada deskriptor yang tidak terlihat.

- b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, (2) menampilkan gambar di depan kelas, (3) bertanya jawab dengan siswa tentang gambar, dan (4) membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada indikator ini semua deskriptor dapat terlihat

(2) Kegiatan Inti

- a. Pada langkah mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor dapat terlaksana yaitu, (1) guru memberikan kertas kosong kepada siswa, (2) guru bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas, (3) guru membimbing siswa meletakkan kertas secara memanjang, dan (4) guru memberikan motivasi kepada siswa.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang

terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang akan digunakan , (2) guru memberikan penguatan kepada siswa, dan (3) guru membimbing siswa untuk membuat ide sentral dengan menggunakan gambar.

- c. Gunakan warna memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang tampak yaitu, (1) guru memberikan spidol warna kepada siswa, (2) guru menjelaskan kepada siswa fungsi warna yang bervariasi, dan (3) guru membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang
- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan seterusnya memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, (2) guru membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral, dan (3) guru membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru membimbing siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang, (2) guru membimbing

siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua, (3) guru memberikan penguatan.

- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang kata kunci, (2) guru membimbing siswa menuliskan peristiwa yang terjadi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia sesuai gambar pada cabang utama, (3) guru membimbing siswa menuliskan tanggal terjadinya peristiwa tersebut cabang kedua sebagai kata kunci, dan (4) guru membimbing siswa menuliskan nama- nama daerah yang ada pada perjuangan pada cabang ketiga sebagai kata kunci.
- g. Gunakan gambar memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor yang terlihat yaitu, (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung, (2) guru membimbing siswa menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung, (3) guru meminta siswa menampilkan hasil kerjanya, dan (4) guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa.

(3) Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan pelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menyimpulkan pembelajaran, (2) memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa, (3) memberikan penguatan dan pesan moral, dan (4) memberikan tugas kepada siswa. Pada indikator ini semua deskriptor terlihat sehingga nilai yang diperoleh adalah 4 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka nilai persentase yang diperoleh pada aspek guru adalah 88% dengan kriteria sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya lembaran penilaian pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 30.

c) Pelaksanaan Tindakan Pada Aspek Siswa

Pelaksanaan tindakan pada aspek siswa juga dinilai mulai dari kegiatan awal hingga akhir sesuai dengan langkah- langkah *Mind Mapping*. Adapun analisis data hasil obsevasi penilaian aspek siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) siswa memperhatikan guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan.
- b. Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor yang terlihat yaitu, (1) mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan

kompetensi yang akan dicapai, (2) mengamati gambar yang ditampilkan guru di depan kelas, (3) bertanya jawab dengan guru tentang gambar, dan (4) siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

- a. Pada langkah mulai dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor dapat terlaksana yaitu, (1) siswa menerima kertas kosong dari guru, (2) siswa meletakkan kertas secara memanjang, dan (3) siswa bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru. Dan ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide memperoleh skor 3 dengan criteria baik (B) dimana hanya ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswa bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan, (2) siswa membuat ide sentral dengan menggunakan gambar, dan (3) siswa merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) mendengarkan penjelasan guru tentang ketepatan gambar yang akan digunakan.
- c. Gunakan warna memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang tampak yaitu, (1) siswa

menerima spidol warna dari guru, (2) mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi warna yang bervariasi, dan (3) siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang penggunaan warna.

- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan seterusnya memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlaksana yaitu, (1) menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar sentral(2), menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua.dan (3) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang cara menghubungkan cabang- cabang utama ke gambar central.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswa membuat garis lengkung dari ide sentralke cabang, (2) siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua, dan (3) merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang.

- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) siswa menuliskan peristiwa yang terjadi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia sesuai gambar pada cabang utama sebagai kata kunci., (2) menuliskan nama pahlawan yang ada pada perjuangan pada cabang kedua sebagai kata kunci, dan (3) menuliskan nama daerah yang ada pada perjuangan pada cabang ketiga sebagai kata kunci. Dan hanya 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru tentang kata kunci.
- g. Gunakan gambar memperoleh skor 3 dengan kriteria baik(SB) dimana tiga deskriptor yang terlihat yaitu, (1) menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung, (2) menampilkan hasil kerja, (3) mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerja siswa. Dan ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu, (1) bertanya jawab dengan guru cara menggunakan garis lengkung

(3) Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik (SB) yang mana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu, (1) setiap siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran, (2) mendengarkan guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa, (3) mendengarkan

penguatan dan pesan moral yang disampaikan guru, dan (4) menerima tugas dari guru.

Berdasarkan paparan di atas maka nilai persentase pada lembar penilaian aspek siswa adalah 83% dengan kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya lembaran observasi penilaian tindakan aspek siswa dapat dilihat pada lampiran 31.

d) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa dibagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

(1) Ranah Kognitif

Tes secara individu dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa secara kognitif yaitu berupa 10 soal dalam bentuk pilihan ganda dan 5 soal dalam bentuk esai tentang peristiwa Bandung Lautan Api. Nilai rata-rata yang diperoleh pada ranah kognitif adalah 81 dengan kriteria baik (B). Lembar hasil penilaian ranah kognitif dapat dilihat pada lampiran 32.

(2) Ranah Afektif

Pada aspek afektif ada dua aspek yang dinilai yaitu: menghargai jasa pahlawan, dan semangat kepahlawanan. Pada aspek menghargai jasa pahlawan memperoleh skor 3.24 dengan kriteria cukup (B). Pada aspek semangat kepahlawanan memperoleh skor 3 dengan kriteria baik (B). Dengan demikian

nilai rata- rata aspek afektif adalah 76% dengan kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya lembar penilaian aspek afektif dapat dilihat pada lampiran 33.

(3) Ranah Psikomotor

Pada aspek psikomotor ada 3 aspek yang dinilai yaitu sesuai materi, kebersihan, dan mewarnai. Indikator sesuai materi memperoleh skor 3.16 dengan kriteria baik (B).kebersihan memperoleh skor 3.20 dengan kriteria baik (B). Kemudian pada mewarnai memperoleh skor 3.28 dengan kriteria baik (B). Dengan demikian nilai rata- rata aspek psikomotor adalah 81% dengan kriteria sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya penilaian pada aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 34.

Berdasarkan hasil analisis penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor maka rata- rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80% dengan kriteria baik (B). Penjelasan tentang nilai rata- rata hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 35.

4. Refleksi Siklus II

a) Refleksi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus II sudah dirancang dengan baik karena sudah mencakup semua komponen yang harus ada dalam sebuah RPP yaitu: SK, KD, indicator, tujuan pembelajaran, deskripsi materi, langkah

pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, prosedur penilaian, bentuk, dan jenis penilaian, instrument penilaian. Karena semua komponen sudah terpenuhi maka rencana pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi standar penyusunan RPP, maka tidak diperlukan lagi perbaikan pada RPP dan tidak dilanjutkan lagi ke pertemuan berikutnya.

b) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* sudah dilaksanakan guru dengan baik. Hasil rata-rata nilai pada aspek guru dan siswa terdapat peningkatan yaitu pada aspek guru dari 71% menjadi 88%. Kemudian pada aspek siswa diperoleh nilai rata-rata 66% menjadi 71%. Dari data hasil pelaksanaan pembelajaran, maka ditetapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan berikutnya.

c) Refleksi Hasil Belajar

Pada akhir pembelajaran siklus II, guru memberikan penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tentang perjanjian Linggarjati dan Renville dengan 10 soal berbentuk pilihan ganda dan 5 soal berbentuk esai.

Maka hasil yang diperoleh dari tes tersebut adalah 80, dengan rincian 19 orang siswa tuntas dan enam orang siswa tidak tuntas yaitu memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75. Apabila dilihat dari nilai

rekapitulasi hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* yaitu 80 maka nilai rata-rata ini sudah meningkat dari nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran IPS siklus II telah berhasil dan terlaksana dengan baik, maka dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II dengan satu kali pertemuan tidak dilanjutkan lagi ke pertemuan kedua.

B. Pembahasan

b) Pembahasan Siklus I

(1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SDKemala Bhayangkari Kota Padang menunjukkan bahwa guru mempersiapkan terlebih dahulu perencanaan yang dituangkan dalam bentuk RPP yang terdiri dari: identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian. Semua komponen ini sudah sesuai dengan komponen yang seharusnya ada pada sebuah RPP sebagaimana yang dikemukakan oleh Kunandar (2007: 265) bahwa komponen RPP terdiri dari: (1) identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi dan kompetensi dasar, (3)

indikator , (4) materi pelajaran, (5) tujuan pembelajaran, (6) strategi atau skenario, (7) sarana dan sumber belajar, (8) penilaian dan tindak lanjut.

Dalam penelitian ini standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari KTSP yang kemudian disusun dalam bentuk RPP yang langkah- langkah pembelajarannya disesuaikan dengan teknik *Mind Mapping* yaitu: (1)Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) Gunakan warna, (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan (7) Gunakan gambar.

Adapun kriteria keberhasilan pada penelitian ini menggunakan sumber dari pendapat Purwanto, (2004: 428)” kriteria keberhasilan sangat baik (SB) apabila memperoleh nilai rata- rata 86- 100, kriteria keberhasilan baik (B) apabila memperoleh nilai rata- rata 76- 85, kriteria keberhasilan cukup (C) apabila memperoleh nilai rata- rata 60- 75, dan criteria kurang (K) apabila memperoleh nilai kurang dari 59”. Maka nilai perencanaan pembelajaran pada siklus I telah terjadi peningkatan yaitu dari 64% (pertemuan 1) meningkat menjadi 75% (pertemuan 2). Jadi ada peningkatan sebanyak 11%.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merancang RPP menggunakan teknik *Mind Mapping* berada pada kriteria cukup (70%) dan perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

(2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus I disajikan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan selama 2x35 menit. Pertemuan kedua juga dilaksanakan 2x35 menit. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah pembelajaran menurut teknik *Mind Mapping* yaitu: (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) Gunakan warna, (4) Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan (7) Gunakan gambar.

Selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal- hal sebagai berikut:

- 1) Siswa belum memahami cara mengembangkan ide dalam membuat *Mind Mapping*. Siswa belum memiliki pengetahuan tentang materi yang akan dituangkan ke dalam *Mind Mapping* karena tidak membaca buku tentang materi tersebut.

- 2) Siswa belum bisa terlibat secara aktif dalam kelompok. Kebanyakan siswa masih melihat dan menunggu saja kegiatan yang dilakukan oleh teman mereka. Hal ini terjadi karena siswa tersebut malu dan belum paham dengan langkah pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping*.
- 3) Siswa belum dapat bekerjasama dalam kelompok. Hal ini terjadi karena ada siswa yang beranggapan tugas kelompok dikerjakan hanya oleh ketua kelompok dan sekretaris kelompok saja.
- 4) Siswa masih kurang menyadari bahwa kerjasama itu sangat penting dalam pembelajaran di dalam kelompok. Ada beberapa siswa yang masih memaksakan kehendaknya kepada teman lain.
- 5) Guru belum melakukan bimbingan secara khusus kepada individu yang masih belum paham dengan langkah pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping* sehingga hal ini mempengaruhi tugas kelompok sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.

(3) Pengamatan

Berdasarkan lembar pengamatan pada kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* terjadi peningkatan yaitu dari rata-rata 63 meningkat menjadi 78. Hal ini menunjukkan ada peningkatan 15 poin, sehingga diperoleh rata-rata 71 dengan kriteria cukup (C).

Kemudian pada kegiatan siswa diperoleh rata-rata dari 58 meningkat menjadi 73. Hal ini menunjukkan ada peningkatan

sebanyak 15 poin dan diperoleh rata- rata 66 dengan criteria cukup (C).

(4) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa denganteknik *Mind Mapping* dibagi atas tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnelly (2006:35) “ Hasil belajar terdiri dari tiga domain yaitu ranah kognitif yang berhubungan dengan kegiatan mental, ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, ranah psikomotor yang menekankan pada ketrampilan”.

Adapun kriteria keberhasilan pada penelitian ini menggunakan sumber dari pendapat Purwanto, (2004: 428)” kriteria keberhasilan sangat baik (SB) apabila memperoleh nilai rata- rata 86- 100, kriteria keberhasilan baik (B) apabila memperoleh nilai rata- rata 76- 85, kriteria keberhasilan cukup (C) apabila memperoleh nilai rata- rata 60- 75, dan criteria kurang (K) apabila memperoleh nilai kurang dari 59”.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi peningkatan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata- rata 64.64 kemudian meningkat menjadi 73.72 pada pertemuan 2. Hal ini menunjukkan ada peningkatan 9.08 poin dengan rata- rata 68.92 dengan kriteria cukup (C).

Berdasarkan nilai yang diperoleh yaitu 68.92 dengan kriteria cukup maka dapat disimpulkan bahwa nilai ini masih jauh dari nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini terjadi karena kurang pahamnya siswa terhadap materi yang disampaikan serta masih kurangnya minat siswa membaca. Dengan membaca siswa akan memperoleh banyak informasi tentang materi yang dipelajari sehingga siswa dapat lebih mengembangkan ide dalam membuat *Mind Mapping*.

c) **Pembahasan Siklus II**

(1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Perencanaan siklus II sudah mencapai nilai yang sangat baik. Hal ini karena pada saat penyusunan RPP siklus II ini peneliti telah memperhatikan beberapa pertimbangan: (1) melakukan efisiensi waktu dalam melaksanakan langkah pembelajaran menggunakan teknik *Mind Mapping* dengan membekali siswa terlebih dahulu dengan bacaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, (2) memberikan bimbingan secara individu kepada siswa yang sangat kesulitan dalam membuat *Mind Mapping*, (3) memberikan contoh hasil *Mind Mapping* dengan contoh sederhana yang cepat dipahami siswa.

Adapun nilai yang diperoleh pada perencanaan pembelajaran pada siklus II terdapat peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I yaitu dari nilai rata- rata 69.5 meningkat menjadi 86.

(2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.

Pada siklus II kegiatan guru dan siswa telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata- rata pada aspek guru yaitu dari nilai rata- rata 70.5 pada siklus I meningkat menjadi 88 pada siklus II sehingga diperoleh nilai rata – rata akhir yaitu gabungan dari nilai rata- rata siklus I dan siklus II adalah 76 dengan kriteria baik (B). Sedangkan pada aspek siswa diperoleh nilai rata- rata dari 65.5 pada siklus I meningkat menjadi 83 pada siklus II sehingga diperoleh nilai rata- rata akhir yaitu 71 dengan kriteria cukup (C).

(3) Hasil Belajar

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II ada terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rata- rata 68.92 dengan kriteria cukup (C), pada siklus I, meningkat menjadi 80, pada siklus II, dengan kriteria baik (B).

Gambaran data di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Maka jelaslah bahwa penggunaan teknik *Mind Mapping* telah membantu peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* dengan berdasarkan langkah-langkah teknik *Mind Mapping*. Hasil pengamatan terhadap RPP IPS dengan teknik *Mind Mapping* rata-rata siklus I adalah 70% dengan kriteria cukup (C), dan meningkat pada siklus II 86% dengan kriteria Sangat Baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* telah terlaksana sesuai dengan langkah- langkah *Mind Mapping*. Pada aspek guru diperoleh nilai 71% pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 88%. Kemudian pada aspek siswa diperoleh nilai 66% pada siklus I dan meningkat menjadi 83% pada siklus II.
3. Hasil belajar siswa terdiri atas tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* sudah meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus I yaitu 68.92% dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Kemala Bhayangkari Utara Kota Padang.

B. Saran

Peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sebaiknya diperhatikan keluasan materi , dan langkah- langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Selain itu perlu juga diperhatikan kemampuan siswa yang terlibat dalam pembelajaran sehingga cakupan materi dapat dikuasai siswa secara individual.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* hendaknya mempertimbangkan materi dan alokasi waktu yang telah direncanakan. Selain itu siswa hendaknya telah paham terlebih dahulu dengan langkah- langkah *Mind Mapping* sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil *Mind Mapping* yang berkualitas.
3. Hasil belajar dapat meningkat dengan baik apabila penilaian yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada saat membuat *Mind Mapping* siswa diharapkan sudah memiliki pengetahuan tentang materi yang dibahas dengan terlebih dahulu membaca ringkasan materi sebelum membuat *Mind Mapping*. Selanjutnya perlu juga dilakukan menyimpulkan materi pelajaran secara bersama antara guru dan siswa

sehingga pemahaman konsep pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin. 2008. *Model IPS Terpadu*. Tersedia dalam [http://mgmpips.wordpress.com\(2008/02/11/model-ips-terpadu-bag1](http://mgmpips.wordpress.com(2008/02/11/model-ips-terpadu-bag1) (online). diakses 14 april 2009.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta : Puskur BNS
- Etin solihatin dan Raharjo. 2008. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Igah Wardani.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:UT
- Ishak SU,dkk. 2006. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta:Debdikbud
- Jonathan Sarwono. 2009. *Perbedaan dasar antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam metode penelitian*. (Online)(<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewfile/15628/15620>(diakses tanggal 29 maret 2011)
- Kunandar. 2009. *Guru profesional jakarta* : PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana.2004.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru Algensindo.
- Nana Sudjana.2007. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. 2008. *Ketentuan kegiatan tengah semester dan sistem penilaian di SD/MI*. Tersedia dalam <http://tunas63.wordpress.com/2008/11/21/ketentuan-kegiatan-tengah-semester-dan-sistem-penilaian-di-sdmi> (online). Diakses tanggal 22 Maret 2009.
- PurwantoNgalim.2004.*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008.*Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta :Bumi Aksara.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.

- Tatang Suhendar. *Penelitian Tindakan Kelas*.
(online).<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/>.diakses hari sabtu, tanggal 8 januari 2011
- Tony Buzan. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreatifitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Trianto. 2006. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Siklus I Pertemuan 1

Sekolah : SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

III. Indikator

- 2.4.1. Menyebutkan satubentuk perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif).
- 2.4.2. Menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam pertempuran Ambarawa melawan Sekutu dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif).
- 2.4.3. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif).
- 2.4.4. Membuat *Mind Mapping* tentang satubentuk perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (psikomotor).

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab antara siswa dan guru, siswa dapat menyebutkan satu bentuk perjuangan yang menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam pertempuran Ambarawa melawan Sekutudalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik.
4. Dengan penugasan, siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang satu bentuk perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan tepat

V. Teknik dan Metode Pembelajaran

a. Teknik *Mind Mapping*

Langkah-langkahnya adalah:

- a) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
- b) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
- c) Gunakan warna
- d) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
- e) Buatlah garis hubung yang melengkung
- f) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
- g) Gunakan gambar

b. Metode

1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi

VI. Materi Pokok

- Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

1. Kedatangan Pasukan Sekutu dan NICA di Indonesia

Dengan menyerahnya Jepang kepada Sekutu, setelah Perang Asia Timur Raya berakhir, maka semua wilayah jajahan Jepang termasuk Indonesia berada di bawah pengawasan Sekutu. Adapun pimpinan Sekutu yang bertugas menangani Indonesia adalah Letjen Sir Philip Christison yang memiliki tujuan utama diantaranya:

- a. Mengurus penyerahan, pelucutan senjata dan memulangkan tentara Jepang.
- b. Membebaskan tawanan perang dan interniran Sekutu.
- c. Memulihkan keamanan dan ketertiban.
- d. Mencari dan mengadili para penjahat perang.

Pasukan Sekutu datang ke Indonesia melalui Pelabuhan Tanjung Priok pada tanggal 29 September 1945. Sebelumnya, Letjen Sir Philip Christison telah melakukan perundingan dengan pemerintah Indonesia agar membantu melucuti tentara Jepang. Sekutu juga telah mengakui kedaulatan RI dan Letjen Sir Philip Christison juga telah berjanji tidak akan mencampuri urusan ketatanegaraan Indonesia.

Namun, Inggris dan Belanda telah melakukan kesepakatan bahwa setelah urusan Sekutu selesai di Indonesia selesai maka status

Indonesia kembali di bawah kekuasaan Belanda yang disebut NICA. Tentu saja hal ini bertentangan dengan kedaulatan RI yang sudah merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 sehingga perang antara Indonesia dan pasukan Sekutu yang mendukung Belanda tak dapat dihindarkan lagi.

2. Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang di Jawa Tengah. Kedatangan sekutu ini diboncengi oleh NICA. Mulanya disambut baik, bahkan Gubernur Jawa Tengah Mr Wongsonegoro menyepakati akan menyediakan bahan makanan dan keperluan lain bagi kelancaran tugas Sekutu, sedang Sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Republik Indonesia.

Pertempuran Ambarawa terjadi di Ambarawa dan berlangsung dari tanggal 20 November sampai 15 Desember 1945. pertempuran ini melibatkan pasukan TKR dengan tentara sekutu. Pasukan TKR dipimpin oleh Mayor Soemarto. Pertempuran ini dikenal dengan nama Pertempuran Ambawa

Pada tanggal 22 November 1945, pasukan sekutu melakukan pengemboman terhadap kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Pada tanggal 26 November 1945, pimpinan pasukan TKR yang berasal dari Purwokerto, Letnan Kolonel Isdiman gugur. Sejak itu Jenderal Soedirman, Panglima Divisi di Purwokerto mengambil alih pimpinan pasukan. Pasukan TKR berhasil mengejar dan mengepung pasukan Sekutu di Kota Amrabawa. Kolonel Soedirman mempunyai taktik dan srategi perang yang jitu. Pada tanggal 15 Desember 1945 TKR berhasil memukul mundur pasukan sekutu ke Semarang.

Untuk Kemenangan pertempuran ini diabadikan dengan didirikannya Monumen Palagan Ambarawa dan setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Infantri.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Pengkondisian kelas

Siswa merapikan bangku dan mengatur tempat duduk.

b. Berdoadan absensi

Ketua kelas memimpin do'a dan absensi diambil oleh guru.

c. Siswa mendengarkan guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.

d. Apersepsi : tanya jawab mengenai kemerdekaan Indonesia dengan disertai gambar tentang bentuk perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan (pertempuran dan perundingan).

2. Kegiatan inti

▪ **Eksplorasi**

a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.

b) Siswa duduk dalam kelompok yang telah diatur guru.

c) Siswa mendengarkan guru menyampaikan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.

d) Siswa menerima LKS dari guru.

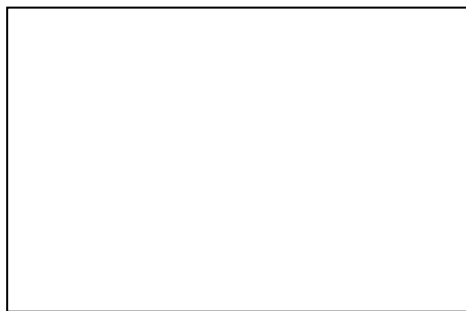
▪ **Elaborasi**

e) Setiap kelompok berdiskusi untuk menjelaskan cara membuat *Mind mappings* sesuai dengan langkah dalam *Mind Mapping*

yaitu:

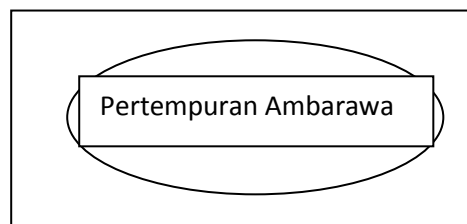
Langkah 1: **Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.**

- a) Masing-masing kelompok menerima kertas kosong yang dibagikan guru.
- b) Siswa dalam kelompok meletakkan kertas secara mendatar



Langkah 2: **Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral**

- c) Secara berkelompok siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar pasukan Sekutu, pertempuran melawan Sekutu dan gambar Jend. Sudirman.
- d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang akan digunakan. Guru menjelaskan secara ringkas untuk membuka wawasan siswa tentang gambar pasukan Sekutu, pertempuran melawan Sekutu dan gambar Jend. Sudirman.
- e) Siswa membuat ide sentral dengan menggunakan gambar.



Langkah 3: **Gunakan warna, siswa menggunakan warna spidol yang bervariasi**

- f) Siswa menerima spidol warna dari guru.
- g) Siswa dan guru menentukan tentang penggunaan warna spidol yakni penggunaan warna yang berbeda-beda untuk cabang utama dan cabang berikutnya.

Langkah 4 : **Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya**

- h) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral yaitu gambar pertempuran melawan Sekutu.
- i) Siswa dengan bimbingan guru menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral.
- j) Siswa membuat materi pada cabang kedua yaitu tanggal terjadinya pertempuran Ambarawa, nama daerah tempat terjadinya pertempuran, nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa, dan hasil dari pertempuran.

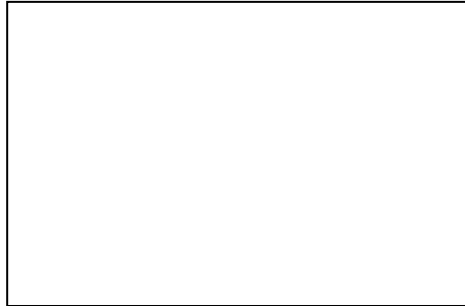


Langkah 5: **Buatlah garis hubung yang melengkung**

- k) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara membuat garis

hubung yang melengkung

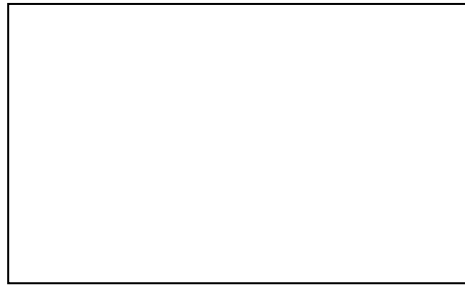
- l) Siswa dengan bimbingan guru membuat cabang dengan bentuk garis melengkung



Langkah 6: **Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis**

- m) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan kapan terjadinya pertempuran Ambarawa, tempat terjadinya pertempuran, nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa, dan hasil dari pertempuran pada cabang utama sebagai kata kunci dengan benar
- n) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan tanggal terjadinya pertempuran Ambarawa, nama pahlawan yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa, nama daerah tempat terjadinya pertempuran Ambarawa, serta hasil dari perjuangan para pejuang pada cabang kedua.
- o) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan nama pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa, penghargaan yang diberikan kepada pejuang karena keberhasilannya dalam memukul mundur Sekutu dalam pertempuran Ambarawa pada cabang ketiga sebagai kata kunci.

p) Siswa mengerjakan sesuai dengan yang ditugaskan guru



Langkah 7: **Gunakan gambar**

q) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar Kolonel Isdiman, jenderal Sudirman pada garis melengkung.

r) Siswa dengan bimbingan guru menempel gambar pada akhir cabang yaitu monument Palagan Ambarawa sebagai bukti penghargaan terhadap perjuangan para pejuang di Ambarawa.

t) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS

▪ **Konfirmasi**

a. Siswa menampilkan hasil *mind mapping* yang telah dikerjakannya

b. Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran

• **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

b. Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang telah dipelajari

c. Mengadakan tes tertulis.

VIII. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat : Gambar
- Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan
 - a. BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: depdiknas.
 - b. Tim Bina Karya Guru. 2006. *IPS Terpadu untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
 - c. Tim Bina IPS. 2007. *Ilmu pengetahuan sosial(IPS) 5 kelas 5 SD*. Jakarta: Yudistira

IX. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- Prosedur Penilaian : Proses
- Jenis Penilaian : Pilihan ganda dan Essai
- Bentuk Penilaian : Tulisan

2. Penilaian Afektif

- Prosedur Penilaian : Dalam proses
- Jenis Penilaian : Non tes
- Bentuk Penilaian : Pengamatan

3. Penilaian Psikomotor

- Prosedur Penilaian : Dalam proses
- Jenis Penilaian : Non tes
- Bentuk Penilaian : Pengamatan

Padang, Januari 2015

Observer

Peneliti,

Indri Yetti

Suryetty
NIM. 07428

Kepala SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Yeni Efni Bur, S.Pd

Nip.195911271983092001

Lampiran 2**Media Gambar**
Siklus I Pertemuan 1

4. Gambar Pasukan Sekutu



5. Gambar perang melawan Sekutu



6. Foto Jenderal Sudirman



Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus I Pertemuan 1

Nama : Tanggal :

Mata pelajaran: IPS Kelas/Semester : V/II

Kompetensi dasar : Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Tujuan : Untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dalam pertempuran Ambarawa.

Langkah kerja : Diskusikanlah dengan teman kelompokmu tentang teks yang dibagikan dan jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kenapa terjadi pertempuran Ambarawa?
2. Siapakah nama pejuang yang terlibat di dalam pertempuran Ambarawa?
3. Tulislah nama tempat terjadinya pertempuran melawan Sekutu!
4. Apakah sebenarnya tujuan Sekutu datang ke Indonesia?
5. Apakah yang telah dilakukan pemerintah untuk menghargai jasa para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Kunci LKS

1. Karena pasukan Sekutu hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang.
2. Mayor Sumarto, Suryosumpeno, Kolonel Isdiman, Kolonel Sudirman.
3. Magelang, Ambarawa, Desa Jambu, Desa Ngipik.
4. Untuk mengurus tawanan perang dan tentara Jepang di Jawa Tengah.
5. Membangun tugu Palagan Ambarawa untuk memperingati keberhasilan para pejuang mempertahankan Kota Ambarawa, serta diperingatinya tgl 15 Desember sebagai hari Infanteri.

Lampiran 4

Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1

Nama : Umar Islam Fuadi Tanggal :
Mata pelajaran : IPS Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tujuan tentara Inggris datang ke Indonesia pada tanggal 29 September 1945 adalah untuk...

☒ a. Menduduki wilayah Indonesia	☐ b. Melucuti senjata tentara Jepang
☐ c. Membantu tentara Belanda	☐ d. Mengusir tentara Jepang
2. Pemerintah sipil Belanda yang memboncengi tentara Inggris adalah ...

☐ a. NICA	☐ c. UNCI
☐ b. KNIL	☒ d. Romusha
3. Pernyataan yang benar tentang peristiwa Ambarawa adalah ...

☐ a. Salah satu pemimpin pertempuran Ambarawa adalah Kolonel. Soedirman	☒
☐ b. Musuh Indonesia di pertempuran Ambarawa adalah Jepang	
☒ c. Pasukan musuh berhasil dipukul mundur ke Magelang	☒
☐ d. Hari mundurnya pasukan musuh diperingati sebagai hari Pahlawan	
4. Tokoh pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa adalah ...

☒ a. Letnan Kol. Isdiman	☐ c. Sungkono
☐ b. Mohammad Hassan	☐ d. Sutarjo
5. Tentara Inggris berhasil dipukul mundur oleh TNI pada tanggal 15 Desember 1945 dari kota Ambarawa di bawah pimpinan

☐ a. Mayor Sumarto	☐ c. Letkol Isdiman
☐ b. Letkol Soeharto	☒ d. Kolonel Soedirman
6. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari

- b. Letkol Soeharto ~~di~~ Kolonel Soedirman X
6. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari
- a. ABRI c. Polri X
- b. Kavaleri ~~di~~ Infantri
7. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa dibuatlah monumen
- ~~a.~~ Palagan Ambarawa c. Pertempuran Ambarawa ✓
- b. Palagan d. Ambarawa
8. Kedatangan pasukan Sekutu di desa Jambu dihadap oleh pejuang Angkatan Muda yang dipimpin oleh ...
- a. Kartosuwiryo c. Suwigno ✓
- ~~X~~ Sastrodiharjo d. Raharjo
9. Berkat kerjasama dan persatuan, pasukan Sekutu yang ada di Ambarawa berhasil dipukul mundur ke daerah
- ~~X~~ Semarang c. Surakarta ✓
- b. Surabaya d. Salatiga
10. Pada tanggal ... tentara Sekutu mundur ke Semarang.
- a. 12 Desember 1945 c. 13 Desember 1945 ✓
- b. 14 Desember 1945 ~~X~~ 15 Desember 1945
- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!
1. Siapakah nama pimpinan pasukan yang menghadang Sekutu di Desa Ngipik? *Suryosumarmo* ✓
2. Siapakah pahlawan yang gugur dalam merebut kembali 2 desa yang dikuasai Sekutu? *Lt. Nam Karone, Irdiman, Komandan Resimen Bonomas* ✓
3. Berapa harikah TKR berhasil mengusir Sekutu dari kota Ambarawa? *4 hari* ✓
4. Tanggal berapakah TKR berhasil memukul mundur pasukan Sekutu ke Semarang? *pada tanggal 15 Desember 1945* ✓
5. Sebutkan 2 macam usaha yang dilakukan untuk menghargai jasa para pejuang yang telah gugur pada pertempuran Ambarawa! ✓
- Setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari Infantri
- pemerintah membangun monumen palagan Ambarawa

Lampiran 4

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus I Pertemuan 1

Nama : m. ikbar purca Tanggal :
 Mata pelajaran : IPS Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tujuan tentara Inggris datang ke Indonesia pada tanggal 29 September 1945 adalah untuk...
 - a. Menduduki wilayah Indonesia
 - b. Melucuti senjata tentara Jepang
 - ~~b.~~ c. Membantu tentara Belanda
 - d. Mengusir tentara Jepang ☒
2. Pemerintah sipil Belanda yang memboncengi tentara Inggris adalah ...
 - ~~a.~~ NICA
 - c. UNCI
 - b. KNIL
 - d. Romusha ☒
3. Pernyataan yang benar tentang peristiwa Ambarawa adalah ...
 - ~~a.~~ Salah satu pemimpin pertempuran Ambarawa adalah Kolonel Soedirman
 - b. Musuh Indonesia di pertempuran Ambarawa adalah Jepang ☒
 - c. Pasukan musuh berhasil dipukul mundur ke Magelang
 - d. Hari mundurnya pasukan musuh diperingati sebagai hari Pahlawan
4. Tokoh pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa adalah ...
 - ~~a.~~ Letnan Kol. Isdiman
 - c. Sungkono
 - b. Mohammad Hassan
 - d. Sutarjo ☒
5. Tentara Inggris berhasil dipukul mundur oleh TNI pada tanggal 15 Desember 1945 dari kota Ambarawa di bawah pimpinan
 - a. Mayor Sumarto
 - c. Letkol Isdiman ☒
 - b. Letkol Soeharto
 - d. Kolonel Soedirman
6. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari

- b. Letkol Soeharto d. Kolonel Soedirman
6. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari
- a. ABRI c. Polri 
- b. Kavaleri d. Infantri
7. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa dibuatlah monumen
- a. Palagan Ambarawa c. Pertempuran Ambarawa
- b. Palagan d. Ambarawa 
8. Kedatangan pasukan Sekutu di desa Jambu dihadap oleh pejuang Angkatan Muda yang dipimpin oleh ...
- a. Kartosuwiryo ~~b. Suwigno~~ 
- b. Sastrodiharjo d. Raharjo
9. Berkat kerjasama dan persatuan, pasukan Sekutu yang ada di Ambarawa berhasil dipukul mundur ke daerah
- ~~a. Semarang~~ c. Surakarta 
- b. Surabaya d. Salatiga
10. Pada tanggal ... tentara Sekutu mundur ke Semarang.
- a. 12 Desember 1945 c. 13 Desember 1945 
- b. 14 Desember 1945 ~~d. 15 Desember 1945~~

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Siapakah nama pimpinan pasukan yang menghadang Sekutu di Desa Ngipik? *pasukan sekutu dihadang oleh pasukan yang dipimpin oleh pajukenan*
2. Siapakah pahlawan yang gugur dalam merebut kembali 2 desa yang dikuasai Sekutu? *Ambarawa* 
3. Berapa hariakah TKR berhasil mengusir Sekutu dari kota Ambarawa? *3 hari tanggal 15 desember 1945* 
4. Tanggal berapakah TKR berhasil memukul mundur pasukan Sekutu ke Semarang? *15-20 okt ober 1945* 
5. Sebutkan 2 macam usaha yang dilakukan untuk menghargai jasa para pejuang yang telah gugur pada pertempuran Ambarawa! *Hi Ca dan ngipik*

Lampiran 4

85

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus I Pertemuan 1

Nama : *Asyfa Khairunnisa* Tanggal :
Mata pelajaran : IPS Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tujuan tentara Inggris datang ke Indonesia pada tanggal 29 September 1945 adalah untuk...

☒ a. Menduduki wilayah Indonesia	b. Melucuti senjata tentara Jepang
c. Membantu tentara Belanda	d. Mengusir tentara Jepang
2. Pemerintah sipil Belanda yang memboncengi tentara Inggris adalah ...

☒ a. NICA	c. UNCI
b. KNIL	d. Romusha
3. Pernyataan yang benar tentang peristiwa Ambarawa adalah ...

☒ a. Salah satu pemimpin pertempuran Ambarawa adalah Kolonel. Soedirman	
b. Musuh Indonesia di pertempuran Ambarawa adalah Jepang	
c. Pasukan musuh berhasil dipukul mundur ke Magelang	
d. Hari mundurnya pasukan musuh diperingati sebagai hari Pahlawan	
4. Tokoh pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa adalah ...

☒ a. Letnan Kol. Isdiman	c. Sungkono
b. Mohammad Hassan	d. Sutarjo
5. Tentara Inggris berhasil dipukul mundur oleh TNI pada tanggal 15 Desember 1945 dari kota Ambarawa di bawah pimpinan

a. Mayor Sumarto	c. Letkol Isdiman
b. Letkol Soeharto	d. Kolonel Soedirman
6. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari

- b. Letkol Soeharto
- d. Kolonel Soedirman
6. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari
 - a. ABRI
 - c. Polri
 - b. Kavaleri
 - ~~c~~. Infantri
7. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa dibuatlah monumen
 - ~~a~~. Palagan Ambarawa
 - c. Pertempuran Ambarawa
 - b. Palagan
 - d. Ambarawa
8. Kedatangan pasukan Sekutu di desa Jambu dihadap oleh pejuang Angkatan Muda yang dipimpin oleh ...
 - a. Kartosuwiryo
 - c. Suwigno
 - ~~a~~. Sastrodiharjo
 - d. Raharjo
9. Berkat kerjasama dan persatuan, pasukan Sekutu yang ada di Ambarawa berhasil dipukul mundur ke daerah
 - ~~a~~. Semarang
 - c. Surakarta
 - b. Surabaya
 - d. Salatiga
10. Pada tanggal ... tentara Sekutu mundur ke Semarang.
 - a. 12 Desember 1945
 - c. 13 Desember 1945
 - b. 14 Desember 1945
 - ~~a~~. 15 Desember 1945

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Siapakah nama pimpinan pasukan yang menghadang Sekutu di Desa Ngipik? *Saryasampeno* ✓
2. Siapakah pahlawan yang gugur dalam merebut kembali 2 desa yang dikuasai Sekutu? *Leman Kolonel Isdiman dan Hamdani Nesimen Bangunmas* ✓
3. Berapa hariakah TKR berhasil mengusir Sekutu dari kota Ambarawa? *4 Hari*
4. Tanggal berapakah TKR berhasil memukul mundur pasukan Sekutu ke Semarang? *15 Desember 1945* ✓
5. Sebutkan 2 macam usaha yang dilakukan untuk menghargai jasa para pejuang yang telah gugur pada pertempuran Ambarawa! ✓

1) Pada setiap tanggal 15 Desember diperingati hari Info ntri
2) Dibanganya monumen Palagan Ambesawa ✓

Kunci Penilaian Kognitif**I. Pilihan Ganda**

- 6. C
- 7. A
- 8. A
- 9. A
- 10. A
- 11. D
- 12. A
- 13. B
- 14. A
- 15. D

II. Essai

- 1. Suryosumpeno
- 2. Letkol Isdiman
- 3. 4 hari
- 4. 15 Desember
- 5. Dibangun tugu Palagan Ambarawa dan diperingati tgl 15 Desember sebagai Hari Infanteri.

Lampiran 5

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Di Kelas V

SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Siklus I Pertemuan 1

(Dikembangkan dari Kunandar (2008: 96) Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)

Isilah tabel dibawah ini dan berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SB, B, C atau K!

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan Rumusan Tujuan Pembelajaran	a. Perumusan tujuan pelajaran jelas b. Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pelajaran lengkap (A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√ √ - √				
Jumlah			3		3		
2	Pemilihan Materi Ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√ - - √			√	
Jumlah			2			2	
3	Pengorganisasian	a. Cakupan materi luas	√				

	Materi Ajar	b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemuktakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya)	√ - -			√	
Jumlah			2			2	
4	Pemilihan Sumber/Materi Pembelajaran	a. Sesuai tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah			3		3		
5	Kejelasan Proses Pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ - √ √		√		
Jumlah			3		3		
6	Teknik Pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ - -			√	
			2				
7	Kelengkapan Instrumen penilaian	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan	√			√	

		pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap					
Jumlah			2			2	
Jumlah Skor				0		8	
Total Jumlah					17		
Persentase					62%		
Skor Penilaian			Keterangan				
4			Semua deskriptor terlihat				
3			Tiga deskriptor yang terlihat				
2			Dua deskriptor yang terlihat				
1			Hanya satu deskriptor yang terlihat				

Keterangan:

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

Total skor maksimum = 28

86 % - 100% = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 6

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V
SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
(Aspek Guru)
Siklus 1 Pertemuan 1**

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan	√	√			
		b. Merapikan tempat duduk siswa	√				
		c. Meminta siswa berdoa dengan khusu' dan absensi	√				
		d. Melakukan apersepsi	√				
	2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	√		√		
		b. Menampilkan gambar di depan kelas	√				
		c. Bertanya jawab dengan siswa tentang gambar	√				
		d. Membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					

B. Kegiatan Inti	3. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar	a. Memberikan kertas kosong kepada siswa	√				
		b. Bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas	√		√		
		c. Membimbing siswa meletakkan kertas secara memanjang	√ -				
		d. Memberikan motivasi					
	4. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral	a. bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang akan digunakan	√				
		b. Menjelaskan ketepatan gambar yang akan digunakan	√		√		
		c. Membimbing siswa membuat sentral dengan menggunakan gambar	√				
		d. Memberikan penguatan					
	5. Gunakan warna	a. Memberikan spidol warna kepada siswa	√				
		b. Bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna	-				
		c. Menjelaskan kepada siswa fungsi warna yang bervariasi	√				
		d. Membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang	-			√	
	6. Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang caramenghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral	√				
		b. Membimbing siswa menghubungkan cmenghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral					

	seterusnya	c. Membimbing siswa menghubungkan cabang-cabang ketiga ke gambar kedua d. Memberikan penguatan	√ √ -				
	7. Buatlah garis hubung yang melengkung	a. Bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang b. Membimbing siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang c. Membimbing siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua d. Memberikan penguatan	√ √ - -			√	
	8. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang kata kunci b. Membimbing siswa menuliskan nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa pada cabang utama sebagai kata kunci c. Membimbing siswa menuliskan tugas pejuang yang telah dituliskan namanya pada cabang utama untuk cabang kedua sebagai kata kunci d. Membimbing siswa menuliskan nama-nama daerah yang tempat terjadinya pertempuran pada cabang ketiga sebagai kata kunci	√ √ √ -		√		
	9. Gunakan gambar	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung	√				

		b. Membimbing siswa menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung	√				
		c. Meminta siswa menampilkan hasil kerjanya	-			√	
		d. Memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa	-				
C. Kegiatan akhir	10. Menyimpulkan pembelajaran	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	-				
		b. Memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa	-				
		c. Memberikan penguatan dan pesan moral	-				
		d. Memberikan tugas kepada siswa	-				
Jumlah Skor				4	15	6	
Total Skor				25			
Persentase				63%			

Petunjuk pengisian lembaran keberhasilan mengajar Guru :

Tabel diisi dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar !

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Total skor maksimum = 40

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran7

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V
SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
(Aspek Siswa)
Siklus 1 Pertemuan 1**

Petunjuk pengisian lembaran keberhasilan pembelajaransiswa :
Tabel diisi dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan
pengamatan observer pada saat guru mengajar !

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan	√	√			
		b. Siswa merapikan tempat duduknya	√				
		c. Siswa berdoa dengan khusu'	√				
		d. Siswa mendengarkan absen	√				
	2. Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai	a. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	√				
		b. Mengamati gambar yang ditampilkn guru di depan kelas	√				
		c. Bertanya jawab dengan guru tentang gambar	√				
		d. Siswa mengaitkan antara					

		gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
B. Kegiatan Inti	3. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar	a. Menerima kertas kosong dari guru b. Bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas c. Siswa meletakkan kertas secara memanjang d. Bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru	√ √ - -			√	
	4. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral	a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan b. Mendengarkan penjelasan guru tentang ketepatan gambar yang akan digunakan c. Membuat ide sentral dengan menggunakan gambar d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	√ √ - -			√	
	5. Gunakan warna	a. Menerima spidol warna dari guru b. Bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna	√ √			√	

		c. Mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi warna yang bervariasi d. Menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang	√ -				
	6. Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya	a. Bertanya jawab dengan guru tentang cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral b. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral c. Menghubungkan cabang-cabang ketiga ke gambar kedua d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	√ √ √ -			√	
	7. Buatlah garis hubung yang melengkung	a. Bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang b. Membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang c. Membuat garis lengkung pada cabang kedua d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	√ √ - -				√

	8. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis	a. Bertanya jawab dengan guru tentang kata kunci b. Menuliskan nama pejuang yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa pada cabang utama sebagai kata kunci c. Menuliskan tugas pejuang yang telah dituliskan namanya pada cabang utama untuk cabang kedua sebagai kata kunci d. Menuliskan nama-nama daerah yang tempat terjadinya pertempuran pada cabang ketiga sebagai kata kunci	√				
			√				
			-			√	
			-				
	9. Gunakan gambar	a. Bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung b. Menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung c. Menampilkan hasil kerja d. Mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerja siswa	√				
			√				
			-				
			-			√	
			-				
C. Kegiatan akhir	10. Menyimpulkan pembelajaran	a. Setiap siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran b. Mendengarkan guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa c. Mendengarkan penguatan dan pesan moral yang	-				
			-				

		disampaikan guru				
		d. Menerima tugas dari guru	-			
			-			
Jumlah Skor				4	9	10
Total Skor				23		
Rata-rata				58%		

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Total skor maksimum = 40

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2013

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 8

Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Nilai	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	50	50		√
2	ADS	55	55		√
3	AF	85	85	√	
4	AK	85	85	√	
5	AKN	60	60		√
6	AV	60	60		√
7	CS	40	40		√
8	DA	80	80	√	
9	EDV	75	75	√	
10	HM	70	70		√
11	HN	55	55		√
12	MIP	30	30		√
13	OG	90	90	√	
14	R	20	20		√
15	RAF	75	75	√	
16	RF	40	40		√
17	RG	85	85	√	
18	RN	60	60		√
19	RP	35	35		√
20	RRD	65	65		√
21	TBM	85	85	√	
22	TPP	90	90	√	
23	UIF	80	80	√	
24	VLP	35	35		√
25	YS	75	75	√	
Jumlah		1580		11	14
Rata- Rata		63			
Persentase		63%		44%	56%

Rumus ketuntasan $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$

N

Ket : P = Persentase
F = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah Siswa

Kriteria Keberhasilan (Yusuf 2007:54)
75 % - 100 % = Tuntas
0 % - 74 % = Tidak Tuntas

Observer

Indri Yetti

Padang, Februari 2015
Peneliti,

Suryetty
NIM. 07428

Lampiran 9

Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai
		Menghargai jasa pahlawan				Semangat kepahlawanan					
		S B	B	C	K	S B	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA			√				√		4	50
2	ADS			√				√		4	50
3	AF		√				√			6	75
4	AK			√				√		4	50
5	AKN			√				√		4	50
6	AV			√			√			5	63
7	CS		√					√		5	63
8	DA		√				√			6	75
9	EDV		√				√			6	75
10	HM			√			√			5	63
11	HN				√			√		3	37
12	MIP			√			√			5	63
13	OG		√				√			6	75
14	R	√					√			7	88
15	RAF			√				√		4	50
16	RF		√				√			6	75
17	RG		√					√		5	63
18	RN			√				√		4	50
19	RP		√				√			6	75
20	RRD			√				√		4	50
21	TBM			√				√		4	50
22	TPP		√				√			6	75
23	UIF			√				√		4	50
24	VLP	√						√		6	75
25	YS		√				√			6	75
Jumlah		2	10	12	1	0	1 2	1 3		1565	
		63				72					
Rata-rata		2.52				2.88				62,6	
Kriteria		C				C				C	

Keterangan:

- 4 = Baik sekali, jika siswa mampu melaksanakan semua deskriptor pada masing-masing karakteristik secara keseluruhan
- 3 = Baik, jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 = Cukup, jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 = Kurang, jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

1. Indikator: Menghargai jasa pahlawan**Deskriptor:**

- b. Siswa disiplin dalam pembelajaran
- c. Siswa memperingati hari-hari besar negara
- d. Siswa melaksanakan upacara bendera setiap hari senin
- e. Siswa memaknai lagu mengheningkan cipta

2. Indikator: Semangat kepahlawanan**Deskriptor:**

- a. Siswa belajar dengan tekun
- b. Siswa aktif pada setiap kegiatan kepahlawanan
- c. Siswa membantu teman jika kesulitan
- d. Siswa tidak membedakan teman

Total skor maksimum = 8

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

$$86\% - 100\% = \text{Sangat Baik}$$

76 %- 85 %	= Baik
60 %- 75 %	= Cukup
Kurang 59 %	= Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Peneliti,

Padang, Februari 2015
Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 10

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai
		Sesuai materi				Kebersiahan				Mewarnai					
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA			√				√				√		6	50
2	ADS		√					√				√		7	58
3	AF		√				√				√			9	75
4	AK			√				√			√			7	58
5	AKN			√				√				√		6	50
6	AV		√					√			√			8	67
7	CS		√					√				√		7	58
8	DA		√				√				√			9	75
9	EDV		√				√				√			9	75
10	HM		√				√					√		8	67
11	HN			√				√				√		6	50
12	MIP		√				√					√		8	67
13	OG	√					√				√			10	83
14	R		√				√				√			9	75
15	RAF			√			√					√		7	58
16	RF		√				√				√			9	75
17	RG		√								√			9	75
18	RN		√					√				√		7	58
19	RP		√				√				√			9	75
20	RRD			√				√				√		6	50
21	TBM		√					√				√		7	58
22	TPP		√				√				√			9	75
23	UIF			√				√				√		6	50
24	VLP		√								√			9	75
25	YS		√				√				√			9	75
Jumlah		1	1 7	7	0	0	1 4	1 1	0	0	1 3	1 2	0	1632	
		69				64				63					
Rata-rata		2.76				2.56				2.52				65,28	
Kriteria		C				C				C				C	

Keterangan:

- 4 = Baik sekali, jika siswa mampu melaksanakan semua deskriptor pada masing-masing karakteristik secara keseluruhan
- 3 = Baik, jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 = Cukup, jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 = Kurang, jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Indikator Membuat *Mind Mapping***Deskriptor:**

- a. Sesuai materi
 - 1. Materi pembelajaran sesuai dengan isi *Mind Mapping*
 - 2. Ketepatan isi *Mind Mapping*
 - 3. Kelengkapan isi *Mind Mapping*
 - 4. Kecocokan dengan materi
- b. Kebersihan *Mind Mapping*
 - 1. *Mind mapping* tidak terdapat coretan
 - 2. Tidak terdapat lipatan
 - 3. Kertasnya rapi
 - 4. Warna teratur
- c. Mewarnai
 - 1. Warna menarik
 - 2. Warna berbeda pada setiap cabang utama
 - 3. Warna cabang kedua sama dengan warna cabang utama
 - 4. Setiap gambar yang digunakan menggunakan warna

Total skor maksimum = 12

Penentuan skor = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$

86 % - 100%	= Sangat Baik
76 %- 85 %	= Baik
60 %- 75 %	= Cukup
Kurang 59 %	= Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 11

Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Tentang Bentuk Perjuangan dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Menggunakan Teknik Mind Mapping Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Skor	Rata rata	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	50	50	50	150	50		√
2	ADS	55	50	58	163	54		√
3	AF	85	75	75	235	78	√	
4	AK	85	50	58	193	64		√
5	AKN	60	50	50	160	53		√
6	AV	60	63	67	190	63		√
7	CS	40	63	58	161	54		√
8	DA	80	75	75	230	77	√	
9	EDV	75	75	75	225	75	√	
10	HM	70	63	67	200	67		√
11	HN	55	37	50	142	47		√
12	MIP	30	63	67	160	53		√
13	OG	90	75	83	248	83	√	
14	R	20	88	75	183	61		√
15	RAF	75	50	58	183	61		√
16	RF	40	75	75	190	63		√
17	RG	85	63	75	223	74		√
18	RN	60	50	58	168	56		√
19	RP	35	75	75	185	62		√
20	RRD	65	50	50	165	55		√
21	TBM	85	50	58	193	64		√
22	TPP	90	75	75	240	80	√	
23	UIF	80	50	50	180	60	√	
24	VLP	35	75	75	185	62		√
25	YS	75	75	75	225	75	√	
Jumlah		1580	1565	1632	4777	1591		
Rata-rata		63.2	62.6	65.	191.08	63.64		

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.4.1 Menjelaskan kejadian yang terjadi dalam peristiwa Bandung Lautan Api (kognitif).
- 2.4.2 Menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif).
- 2.4.4 Membuat *Mind Mapping* tentang Bandung Lautan Api (psikomotor).

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab antara siswa dan guru, siswa dapat menjelaskan Peristiwa Bandung Lautan Api dengan baik.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik.

3. Dengan penugasan, siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang Peristiwa Bandung lautan Api dengan tepat.

V. Teknik dan Metode Pembelajaran

1. Teknik *Mind Mapping*

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
- c. Gunakan warna
- d. Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
- g. Gunakan gambar

2. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan
- d. Diskusi

VI. Materi Pokok

Bandung Lautan Api

Pada bulan Oktober 1945, pasukan Sekutu memasuki Kota Bandung dan menguasai tempat penting di Bandung. Kemudian pada tanggal 21 November 1945 pasukan Sekutu mengeluarkan ultimatum 1 yang isinya adalah:

1. Kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945.
2. Para pejuang Indonesia harus menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang dengan alasan untuk menjaga keamanan.

3. Apabila tidak dilakukan, maka pasukan Sekutu akan menyerang habis-habisan.

Karena isi ultimatum tersebut sering terjadi bentrokan antara sekutu dan para pejuang Indonesia yang merasa kedaulatannya terganggu. Namun karena keterbatasan senjata Bandung bagian utara berhasil dikuasai oleh Sekutu. Kemudian pada tanggal 23 Maret 1946, Sekutu kembali mengeluarkan ultimatum kedua yang isinya adalah pihak Indonesia harus mengosongkan Bandung Selatan. Demi keselamatan rakyat dan pertimbangan politik, pemerintah RI memerintahkan kepada para pejuang untuk mengosongkan Bandung Selatan. Para tokoh pejuang seperti Kolonel Abdul Haris, Aruji Kartawinata, dan Suryadarma mengadakan musyawarah dengan hasil bahwa mereka akan mematuhi perintah pemerintah pusat RI untuk mengosongkan Bandung Selatan tetapi tidak secara utuh.

Rakyat diungsikan keluar Bandung menuju Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang dan daerah lain disekitarnya. Sebelum ditinggalkan, pada tanggal 23 Maret 1946, para pejuang membakar gedung, dan segala fasilitas yang ada di Bandung Selatan agar tidak dapat dipergunakan oleh Sekutu. Peristiwa ini kemudian dikenal dengan Bandung Lautan Api. Dalam peristiwa ini seorang pejuang yang bernama Muhammad Toho gugur sebagai pahlawan.

Peristiwa Bandung Lautan Api diabadikan oleh Ismail Marzuki dalam lagu ” Halo- Halo Bandung”, dan ”Bandung Selatan”.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Pengkondisian kelas

Siswa merapikan bangku dan mengatur tempat duduk

- Berdoan absensi

Ketua kelas memimpin do'a dan absensi diambil oleh guru

- Siswa mendengarkan guru tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- Apersepsi : tanya jawab mengenai bentuk perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Kegiatan inti

- **Eksplorasi**

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.
- Siswa duduk dalam kelompok yang telah diatur guru.
- Siswa mendengarkan guru menyampaikan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Siswa menerima LKS dari guru.

- **Elaborasi**

- Setiap kelompok berdiskusi untuk menjelaskan cara membuat *Mind Mapping* sesuai dengan langkah dalam *Mind Mapping* yaitu:

Langkah 1: **Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.**

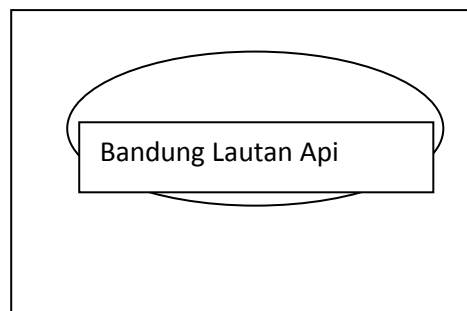
- Masing-masing kelompok menerima kertas kosong yang dibagikan guru.

- Siswa dalam kelompok meletakkan kertas secara mendatar



Langkah 2: Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral

- c) Secara berkelompok siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar kota Bandung yang terbakar.
- d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang akan digunakan. Guru menjelaskan secara ringkas untuk membuka wawasan siswa tentang gambar Kota Bandung yang terbakar.
- e) Siswa membuat ide sentral dengan menggunakan gambar.



Langkah 3:Gunakan warna, siswa menggunakan warna spidol yang bervariasi

- f) Siswa menerima spidol warna dari guru.
- g) Siswa dan guru menentukan tentang penggunaan warna spidol yakni penggunaan warna yang berbeda-beda untuk cabang utama dan cabang berikutnya.

Langkah 4 :Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya

- h) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara

menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral yaitu gambar Pembakaran gedung dan fasilitas umum oleh pejuang.

i) Siswa dengan bimbingan guru menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral.

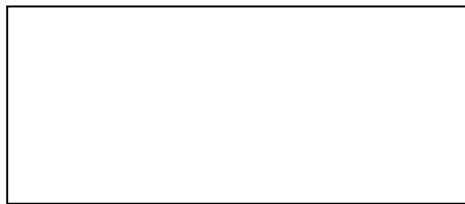
j) Siswa membuat materi pada cabang kedua yaitu tanggal terjadinya pembakaran Kota Bandung, nama daerah tempat pengungsian rakyat, nama pejuang yang terlibat dalam peristiwa Bandung Lautan Api.



Langkah 5: **Buatlah garis hubung yang melengkung**

k) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara membuat garis hubung yang melengkung

l) Siswa dengan bimbingan guru membuat cabang dengan bentuk garis melengkung

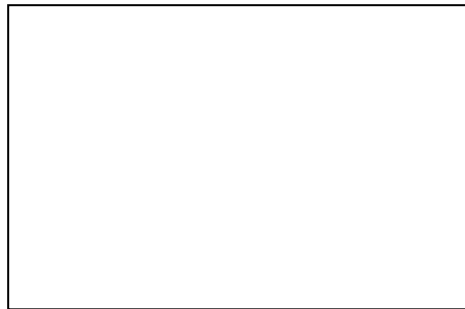


Langkah 6: **Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis**

m) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan penyebab terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api, kapan terjadinya pembakaran kota Bandung, tempat terjadinya pengungsian

rakyat, nama pejuang yang terlibat dalam peristiwa Bandung Lautan Api pada cabang utama sebagai kata kunci dengan benar.

- n) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan alasan pembakaran kota Bandung, nama pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api pada cabang kedua.
- o) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan penghargaan yang diberikan kepada pejuang pada cabang ketiga sebagai kata kunci.
- p) Siswa mengerjakan sesuai dengan yang ditugaskan guru



Langkah 7:Gunakan gambar

- q) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar Muhammad Toha pada garis melengkung.
- r) Siswa dengan bimbingan guru melengkapi keterangan tentang pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api pada akhir cabang sebagai bukti penghargaan terhadap perjuangan para pejuang.
- t) Siswa mengisi tabel yang terdapat dalam LKS

- **Konfirmasi**

- a. Siswa menampilkan hasil *mind mapping* yang telah dikerjakannya.

- b. Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

- c. Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang telah dipelajari.

- d. Mengadakan tes tertulis.

VIII. Alat Dan Sumber Bahan

1. Alat : Gambar

2. Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan

1) BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: depdiknas.

2) Tim Bina Karya Guru. 2006. *IPS Terpadu untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

3) Tim Bina IPS. 2007. *Ilmu pengetahuan sosial(IPS) 5 kelas 5 SD*. Jakarta: Yudistira

IX. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian : Proses

Jenis Penilaian : Pilihan Ganda dan Essai

Bentuk Penilaian : Tulisan

2. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam proses

Jenis Penilaian : Non tes

Bentuk Penilaian : Pengamatan

3. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam proses

Jenis Penilaian : Non tes

Bentuk Penilaian : Pengamatan

Padang, Januari 2015

Observer

Peneliti,

Indri Yetti

Suryetty
NIM. 07428

Kepala SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Yeni Efni Bur, S.Pd
Nip.195911271983092001

Lampiran14**Media Gambar****Siklus I Pertemuan 2**

4. Gambar Kota Bandung menjadi lautan api



2. Gambar para pejuang mengosongkan Bandung setelah mereka membakarnya



Lampiran 15

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus I Pertemuan 2

Nama : Tanggal :

Mata pelajaran: IPS Kelas/Semester : V/II

Kompetensi dasar : Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Tujuan : Untuk mendeskripsikan peristiwa Bandung Lautan Api.

Langkah kerja : Diskusikanlah dengan teman kelompokmu tentang teks yang dibagikan dan isilah tabel berikut ini!

No	Nama Peristiwa	Penyebab terjadinya peristiwa	Nama Pejuang	Nama tempat pengungsian rakyat
1	Bandung Lautan Api			

Kunci Jawaban LKS

Isilah tabel berikut ini!

N o	Nama Peristiwa	Penyebab terjadinya peristiwa	Nama Pejuang	Nama tempat pengungsian rakyat
1	Bandung Lautan Api	Adanya isi ultimatum yang menyinggung dan merugikan pejuang Indonesia	Muhammad	Baleendah, Dayeuhkolot, dan Soreang
		Adanya niat sekutu yang diboncengi NICA untuk menguasai kembali Indonesia	Toha, Kolonel A.H Nasution, Aruji Kartawinata,	
		Supaya fasilitas yang ada di Kota Bandung tidak dapat dimanfaatkan Sekutu	Suryadarma	

Lampiran 16

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus I Pertemuan 2

Nama : Rahmat Fauzan Tanggal :
 Mata pelajaran : IPS Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tujuan tentara Inggris memasuki Kota Bandung pada bulan Oktober 1945 adalah untuk...
 - ☒ a. Menduduki wilayah Bandung
 - b. Melucuti senjata tentara Jepang ✓
 - c. Membantu tentara Belanda
 - d. Mengusir tentara Jepang
2. Tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum ke dua pada tanggal ...
 - a. 20 Oktober 1945
 - ☒ b. 23 Oktober 1945
 - c. 22 Oktober 1945
 - d. 21 Oktober 1945 ✓
3. Adapun isi ultimatum kedua tersebut adalah ...
 - a. Meminta rakyat dan pejuang mengosongkan kota Bandung bagian Selatan.
 - ☒ b. Meminta pejuang menyerahkan diri
 - c. Meminta pejuang membebaskan tawanan perang
 - d. Meminta rakyat memusnahkan kota Bandung ✓
4. Pejuang dan rakyat akhirnya mengosongkan Kota Bandung dan pindah ke daerah ...
 - a. Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang
 - ☒ b. Yogyakarta
 - c. Semarang
 - d. Surabaya ✗
5. Panglima TRI pada saat itu adalah....
 - a. Mayor Sumarto
 - b. Kolonel Abdul Haris Nasution
 - c. Letkol Isdiman
 - d. Kolonel Soedirman

- b. Kolonel Abdul Haris Nasution ☒ Kolonel Soedirman ✓
6. Daerah Bandung yang pertama kali dikuasai Sekutu adalah
- a. Bandung bagian Utara ☐ c. Bandung bagian Timur
- ☒ Bandung bagian Selatan ☐ d. Bandung bagian Barat ✓
7. Nama Tokoh pejuang TRI yang berada di Bandung bagian Selatan kecuali
- a. Aruji Kartawinata ☐ c. Suryadarma
- b. A.H. Nasution ☒ Isdiman ✓
8. Pada saat peristiwa Bandung lautan api gugur seorang pejuang yang bernama
- ☒ Mohammad Toha ☐ c. Suryadarma
- b. Kartawinata ☐ d. Isdiman ✓
9. Tentara Sekutu mendarat di Surabaya pada tanggal....
- a. 21 Oktober 1945 ☒ 25 Oktober 1945 ✓
- b. 24 Oktober 1945 ☐ d. 23 Oktober 1945
10. Untuk memperingati keberanian para pejuang melawan tentara Sekutu, maka pada setiap tanggal 10 Nopember diperingati sebagai hari
- ☒ Pahlawan ☐ c. Sumpah Pemuda
- b. Kemerdekaan ☐ d. Kesaktian Pancasila ✓
- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!
1. Apakah isi ultimatum pertama yang dikeluarkan oleh tentara Sekutu ketika memasuki Kota Bandung? *mengosankan Bandung bagian utara* ✓
2. Apakah tanggapan para pejuang dan rakyat terhadap isi ultimatum tersebut? *marah* ✓
3. Apa tanggapan Sekutu dengan tewasnya Brigjen Mallaby pada peristiwa tembak menembak di Jembatan Merah? ☒ X
4. Bagaimana cara Bung Tomo mengobarkan semangat para pejuang? *Siaran radio* ✓
5. Bagaimanakah sikap kita menghargai jasa para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan? *menghargai jasa para pejuang* ✓



Lampiran 16

Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2

Nama : M. Iqbal Putra Tanggal :
Mata pelajaran : IPS Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tujuan tentara Inggris memasuki Kota Bandung pada bulan Oktober 1945 adalah untuk...
 - ☒ a. Menduduki wilayah Bandung
 - b. Melucuti senjata tentara Jepang
 - c. Membantu tentara Belanda
 - d. Mengusir tentara Jepang
2. Tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum ke dua pada tanggal ...
 - a. 20 Oktober 1945
 - ☒ c. 23 Oktober 1945
 - b. 22 Oktober 1945
 - d. 21 Oktober 1945
3. Adapun isi ultimatum kedua tersebut adalah ...
 - ☒ a. Meminta rakyat dan pejuang mengosongkan kota Bandung bagian Selatan.
 - b. Meminta pejuang menyerahkan diri
 - c. Meminta pejuang membebaskan tawanan perang
 - d. Meminta rakyat memusnahkan kota Bandung
4. Pejuang dan rakyat akhirnya mengosongkan Kota Bandung dan pindah ke daerah ...
 - a. Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang
 - ☒ b. Yogyakarta
 - c. Semarang
 - d. Surabaya
5. Panglima TRI pada saat itu adalah....
 - ☒ a. Mayor Sumarto
 - b. Kolonel Abdul Haris Nasution
 - c. Letkol Isdiman
 - d. Kolonel Soedirman

- ☒ Kolonel Abdul Haris Nasution ☒ Kolonel Soedirman
6. Daerah Bandung yang pertama kali dikuasai Sekutu adalah
☒ Bandung bagian Utara c. Bandung bagian Timur
b. Bandung bagian Selatan d. Bandung bagian Barat
7. Nama Tokoh pejuang TRI yang berada di Bandung bagian Selatan kecuali
a. Aruji Kartawinata c. Suryadarma
☒ A.H. Nasution ☒ Isdiman
8. Pada saat peristiwa Bandung lautan api gugur seorang pejuang yang bernama
☒ Mohammad Toha c. Suryadarma
b. Kartawinata d. Isdiman
9. Tentara Sekutu mendarat di Surabaya pada tanggal....
a. 21 Oktober 1945 ☒ 25 Oktober 1945
b. 24 Oktober 1945 ☒ 23 Oktober 1945
10. Untuk memperingati keberanian para pejuang melawan tentara Sekutu, maka pada setiap tanggal 10 Nopember diperingati sebagai hari
☒ Pahlawan ☒ Sumpah Pemuda
b. Kemerdekaan d. Kesaktian Pancasila

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apakah isi ultimatum pertama yang dikeluarkan oleh tentara Sekutu ketika memasuki Kota Bandung? *nota bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia seluruhnya*
2. Apakah tanggapan para pejuang dan rakyat terhadap isi ultimatum tersebut? *marah*
3. Apa tanggapan Sekutu dengan tewasnya Brigjen Mallaby pada peristiwa tembak menembak di Jembatan Merah? *waste*
4. Bagaimana cara Bung Tomo mengobarkan semangat para pejuang? *pidato di radio*
5. Bagaimanakah sikap kita menghargai jasa para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan? *mengenalnya*

Lampiran 16

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus I Pertemuan 2

Nama : Tanggal :
 Mata pelajaran : IPS Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Tujuan tentara Inggris memasuki Kota Bandung pada bulan Oktober 1945 adalah untuk...

- a. Menduduki wilayah Bandung
- b. Melucuti senjata tentara Jepang
- c. Membantu tentara Belanda

~~X~~ Mengusir tentara Jepang

2. Tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum ke dua pada tanggal ...

- a. 20 Oktober 1945
- ~~X~~ 23 Oktober 1945
- b. 22 Oktober 1945
- d. 21 Oktober 1945

3. Adapun isi ultimatum kedua tersebut adalah ...

- a. Meminta rakyat dan pejuang mengosongkan kota Bandung bagian Selatan.

~~X~~ Meminta pejuang menyerahkan diri

- c. Meminta pejuang membebaskan tawanan perang
- d. Meminta rakyat memusnahkan kota Bandung

4. Pejuang dan rakyat akhirnya mengosongkan Kota Bandung dan pindah ke daerah ...

- a. Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang
- c. Semarang
- ~~X~~ Yogyakarta
- d. Surabaya

5. Panglima TRI pada saat itu adalah....

- ~~X~~ Mayor Sumarto
- c. Letkol Isdiman

- b. Kolonel Abdul Haris Nasution
- d. Kolonel Soedirman

- b. Kolonel Abdul Haris Nasution d. Kolonel Soedirman
6. Daerah Bandung yang pertama kali dikuasai Sekutu adalah
- a. Bandung bagian Utara c. Bandung bagian Timur
- ☒ b. Bandung bagian Selatan d. Bandung bagian Barat
7. Nama Tokoh pejuang TRI yang berada di Bandung bagian Selatan kecuali
- a. Aruji Kartawinata ☒ Suryadarma ☒
- b. A.H. Nasution d. Isdiman
8. Pada saat peristiwa Bandung lautan api gugur seorang pejuang yang bernama
- a. Mohammad Toha ☒ Suryadarma ☒
- b. Kartawinata d. Isdiman
9. Tentara Sekutu mendarat di Surabaya pada tanggal....
- a. 21 Oktober 1945 ☒ 25 Oktober 1945 ☒
- b. 24 Oktober 1945 d. 23 Oktober 1945
10. Untuk memperingati keberanian para pejuang melawan tentara Sekutu, maka pada setiap tanggal 10 Nopember diperingati sebagai hari
- a. Pahlawan c. Sumpah Pemuda
- b. Kemerdekaan ☒ Kesaktian Pancasila ☒

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apakah isi ultimatum pertama yang dikeluarkan oleh tentara Sekutu ketika memasuki Kota Bandung? *Peringatan* ☒
2. Apakah tanggapan para pejuang dan rakyat terhadap isi ultimatum tersebut? *Sejak itu sering terjadi berontak senjata*
3. Apa tanggapan Sekutu dengan tewasnya Brigjen Mallaby pada peristiwa tembak menembak di Jembatan Merah? *Perlembaran* ☒
4. Bagaimana cara Bung Tomo mengobarkan semangat para pejuang? *Bung Tomo me*
5. Bagaimanakah sikap kita menghargai jasa para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan? *menghargai dan meladoni* ☒

Kunci Jawaban Penilaian Kognitif

b. Pilihan ganda

1. a
2. c
3. a
4. a
5. b
6. a
7. d
8. a
9. c
10. a

II. Essai

1. a. Kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945.
 b. Para pejuang Indonesia harus menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang dengan alasan untuk menjaga keamanan.
 c. Apabila tidak dilakukan, maka pasukan Sekutu akan menyerang habis-habisan.
2. Para pejuang melakukan perlawanan
3. Sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya: pemimpin dan orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya, dan harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas kepala paling lambat jam 06.00 pada tanggal 10 November 1945
4. Dengan meneriakkan kata “Maju terus pantang mundur, Allahu Akbar, Allahu akbar” yang disiarkan melalui siaran radio
5. Meniru keberanian beliau dan belajar dengan rajin agar dapat tetap mempertahankan kemerdekaan RI

Lampiran 16

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Siklus I Pertemuan 2

(Dikembangkan dari Kunandar (2008: 96) Guru Profesional, Implementasi
KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)

Isilah tabel dibawah ini dan berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SB, B, C atau K!

No	Karateristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan Rumusan Tujuan Pembelajaran	a. Perumusan tujuan pelajaran jelas	√	√			
		b. Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuan pelajaran lengkap					
		d. (A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√				
		e. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√				
Jumlah			4	4			
2	Pemilihan Materi Ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	√			
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karateristik siswa	√				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	-				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√				
Jumlah			3	3			
3	Pengorganisasian Materi Ajar	a. Cakupan materi luas	√				
		b. Materi ajar sistematis	√				

		c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemuktakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya)	-		√		
4	Pemilihan Sumber/Materi Pembelajaran	a. Sesuai tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
			3		3		
5	Kejelasan Proses Pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ - √ √		√		
			3		3		
6	Teknik Pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ - -			√	
7	Kelengkapan Instrumen penilaian	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√ √ √		√		2

		c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	-				
		d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap			3		
Jumlah Skor				4	15	2	0
Total jumlah					21		
Persentase				75%			

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Keterangan:

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

Total skor maksimum = 28

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 17

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang (Aspek Guru) Siklus 1 Pertemuan 2

Petunjuk pengisian lembaran keberhasilan mengajar Guru :

Tabel diisi dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar !

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan	✓	✓			
		b. Merapikan tempat duduk siswa	✓				
		c. Meminta siswa berdoa dengan khusu' dan absensi	✓				
		d. Melakukan apersepsi	✓				
	2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	✓	✓			
		b. Menampilkan gambar di depan kelas	✓				
		c. Bertanya jawab dengan siswa tentang gambar	✓				
		d. Membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓				

B. Kegiatan Inti	3. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar	a. Memberikan kertas kosong kepada siswa b. Bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas c. Membimbing siswa meletakkan kertas secara memanjang d. Memberikan motivasi	√ √ √ -		√		
	4. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral	a. bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang akan digunakan b. Menjelaskan ketepatan gambar yang akan digunakan c. Membimbing siswa membuat sentral dengan menggunakan gambar d. Memberikan penguatan	√ √ √ -		√		
	5. Gunakan warna	a. Memberikan spidol warna kepada siswa b. Bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna c. Menjelaskan kepada siswa fungsi warna yang bervariasi d. Membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang	√ √ √ -		√		
	6. Hubungkan cabang - cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral b. Membimbing siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral	√ √ √ -		√		

	tingkat dua dan seterusnya	c. Membimbing siswa menghubungkan cabang-cabang ketiga ke gambar kedua d. Memberikan penguatan					
	7. Buatlah garis hubung yang melengkung	a. Bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang b. Membimbing siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang c. Membimbing siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua d. Memberikan penguatan	√ √ √ -		√		
	8. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang kata kunci b. Membimbing siswa menuliskan peristiwa yang terjadi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia sesuai gambar pada cabang utama c. Membimbing siswa menuliskan tanggal terjadinya peristiwa tersebut pada cabang kedua sebagai kata kunci d. Membimbing siswa menuliskan nama-nama pejuang yang ada pada peristiwa Bandung Lautan Api pada cabang ketiga sebagai kata kunci	√ √ √ -		√		
	9. Gunakan gambar	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang cara menggunakan	√				

		gambar pada garis lengkung			√		
		b. Membimbing siswa menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung	√				
		c. Meminta siswa menampilkan hasil kerjanya					
		d. Memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa					
D. Kegiatan akhir	10. Menyimpulkan pembelajaran	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	√				
		b. Memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa	√			√	
		c. Memberikan penguatan dan pesan moral					
		d. Memberikan tugas kepada siswa					
Jumlah Skor				8	21	2	
Total skor				31			
Persentase				78%			

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Total skor maksimum = 40

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 18

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam
Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
(Aspek Siswa)
Siklus 1 Pertemuan 2**

Petunjuk pengisian lembaran keberhasilan pembelajaransiswa :
Tabel diisi dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan
pengamatan observer pada saat guru mengajar !

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan	√	√			
		b. Siswa merapikan tempat duduknya	√				
		c. Siswa berdoa dengan khusus	√				
		d. Siswa mendengarkan absen	√				
	2. Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai	a. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	√		√		
		b. Mengamati gambar yang ditampilkan guru di depan kelas	√				
		c. Bertanya jawab dengan guru tentang gambar	-				

		d. Siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
B. Kegiatan Inti	3. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar	a. Menerima kertas kosong dari guru b. Bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas c. Siswa meletakkan kertas secara memanjang d. Bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru	√ √ √ -		√		
	4. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral	a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan b. Mendengarkan penjelasan guru tentang ketepatan gambar yang akan digunakan c. Membuat sentral dengan menggunakan gambar d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	√ √ √ -		√		
	5. Gunakan warna	a. Menerima spidol warna dari guru b. Bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan	√ - √			√	

		warna c. Mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi warna yang bervariasi d. Menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang	-				
	6. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya	a. Bertanya jawab dengan guru tentang cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral b. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral c. Menghubungkan cabang-cabang ketiga ke gambar kedua d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	√ √ √ -		√		
	7. Buatlah garis hubung yang melengkung	a. Bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang b. Membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang c. Membuat garis lengkung pada cabang kedua d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan	√ √ √ -		√		

		guru					
	8. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis	a. Bertanya jawab dengan guru tentang kata kunci b. Menuliskan peristiwa yang terjadi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia sesuai gambar pada cabang utama c. Menuliskan tanggal terjadinya peristiwa tersebut pada cabang kedua sebagai kata kunci d. Menuliskan nama-nama pejuang yang ada pada peristiwa Bandung lautan Api pada cabang ketiga sebagai kata kunci	√ √ √ -		√		
	9. Gunakan gambar	a. Bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung b. Menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung c. Menampilkan hasil kerja d. Mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerja siswa	√ - √ √		√		
C. Kegiatan akhir	10. Menyimpulkan pembelajaran	a. Setiap siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran b. Mendengarkan guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa	- √			√	

		c. Mendengarkan penguatan dan pesan moral yang disampaikan guru	√				
		d. Menerima tugas dari guru	-				
Jumlah Skor				4	21	4	
Total Jumlah				29			
Persentase				73%			

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Total skor maksimum = 40

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 19

**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota
Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama siswa	Nilai	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	65	65		√
2	ADS	80	80	√	
3	AF	80	80	√	
4	AK	100	100	√	
5	AKN	46	46		√
6	AV	46	46		√
7	CS	60	60		√
8	DA	80	80	√	
9	EDV	75	75	√	
10	HM	65	65		√
11	HN	65	65		√
12	MIP	75	75	√	
13	OG	80	80	√	
14	R	60	60		√
15	RAF	65	65		√
16	RF	85	85	√	
17	RG	80	80	√	
18	RN	60	60		√
19	RP	60	60		√
20	RRD	70	70		√
21	TBM	46	46		√
22	TPP	75	75	√	
23	UIF	90	90	√	
24	VLP	80	80	√	
25	YS	80	80	√	
Jumlah		1768		17	8
Rata- Rata		71			
Persentase		71%		68%	32%

Rumus ketuntasan $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$

Ket : P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah Siswa

Kriteria Keberhasilan (Yusuf 2007:54)

75 % - 100 % = Tuntas

0 % - 74 % = Tidak Tuntas

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 20

**Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota
Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai
		Menghargai jasa pahlawan				Semangat kepahlawanan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA		√					√		5	63
2	ADS		√				√			6	75
3	AF		√				√			6	75
4	AK		√				√			6	75
5	AKN		√				√			6	75
6	AV			√			√			5	63
7	CS		√					√		5	63
8	DA		√				√			6	75
9	EDV		√				√			6	75
10	HM		√				√			6	75
11	HN			√				√		4	50
12	MIP		√				√			6	75
13	OG		√				√			6	75
14	R	√					√			7	88
15	RAF		√				√			6	75
16	RF		√			√				7	88
17	RG		√				√			6	75
18	RN		√				√			6	75
19	RP		√				√			6	75
20	RRD		√					√		5	63
21	TBM		√				√			6	75
22	TPP		√				√			6	75
23	UIF		√			√				7	88
24	VLP	√					√			7	88
25	YS		√				√			6	75
Jumlah		2	2 1	2		2	1 9	4		1854	
		75				73					
Rata-rata		3.00				2.92				74	
Kriteria		B				C				C	

Keterangan:

4 = Baik sekali, jika siswa mampu melaksanakan semua deskriptor pada

- 3 = masing-masing karakteristik secara keseluruhan
- 2 = Baik, jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 = Cukup, jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
Kurang, jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

a) Indikator: Menghargai jasa pahlawan

Deskriptor:

- a. Siswa disiplin dalam pembelajaran
- b. Siswa memperingati hari-hari besar negara
- c. Siswa melaksanakan upacara bendera setiap hari senin
- d. Siswa memaknai lagu mengheningkan cipta

b) Indikator: Semangat kepahlawanan

Deskriptor:

- a. Siswa belajar dengan tekun
- b. Siswa aktif pada setiap kegiatan kepahlawanan
- c. Siswa membantu teman jika kesulitan
- d. Siswa tidak membedakan teman

Total skor maksimum = 8

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100%	= Sangat Baik
76 %- 85 %	= Baik
60 %- 75 %	= Cukup
Kurang 59 %	= Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 21

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari
Kota Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai
		Sesuai materi				Kebersihan				Mewarnai					
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA		√				√				√			9	75
2	ADS		√				√				√			9	75
3	AF		√				√			√				10	83
4	AK	√					√				√			10	83
5	AKN		√				√				√			9	75
6	AV		√				√				√			9	75
7	CS		√				√				√			9	75
8	DA	√					√				√			10	83
9	EDV		√			√				√				11	92
10	HM		√				√				√			9	75
11	HN			√				√			√			7	58
12	MIP		√			√					√			10	83
13	OG	√				√					√			11	92
14	R		√				√			√				10	83
15	RAF			√			√				√			9	75
16	RF		√				√				√			9	75
17	RG		√				√				√			9	75
18	RN		√				√				√			9	75
19	RP		√				√				√			9	75
20	RRD		√				√				√			9	75
21	TBM		√					√				√		7	58
22	TPP		√				√				√			9	75
23	UIF			√				√				√		6	50
24	VLP		√				√				√			9	75
25	YS		√			√					√			11	92
Jumlah		3	1 9	3		4	1 8	3		3	2 0	2		1907	
		75				76				76					
Rata-rata		3.00				3.04				3.04				76.28	
Kriteria		B				B				B				B	

Keterangan:

- 4 = Baik sekali, jika siswa mampu melaksanakan semua deskriptor pada masing-masing karakteristik secara keseluruhan
- 3 = Baik, jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 = Cukup, jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 = Kurang, jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Indikator Membuat *Mind Mapping***Deskriptor:**

1. Sesuai materi
 - a. Materi pembelajaran sesuai dengan isi *Mind Mapping*
 - b. Ketepatan isi *Mind Mapping*
 - c. Kelengkapan isi *Mind Mapping*
 - d. Kecocokan dengan materi
2. Kebersihan *Mind Mapping*
 1. *Mind mapping* tidak terdapat coretan
 2. Tidak terdapat lipatan
 3. Kertasnya rapi
 4. Warna teratur
3. Mewarnai
 - a. Warna menarik
 - b. Warna berbeda pada setiap cabang utama
 - c. Warna cabang kedua sama dengan warna cabang utama
 - d. Setiap gambar yang digunakan menggunakan warna

Total skor maksimum = 12

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 22

Rekapitulasi Hasil Penilaian
Pelaksanaan Pembelajaran Keseimbangan Ekosistem
Menggunakan Model PBL Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Skor	Rata rata	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	65	63	75	203	68		√
2	ADS	80	75	75	230	77	√	
3	AF	80	75	83	238	79	√	
4	AK	100	75	83	258	86	√	
5	AKN	46	75	75	196	65		√
6	AV	46	63	75	184	61		√
7	CS	60	63	75	198	66		√
8	DA	80	75	83	238	79	√	
9	EDV	75	75	92	242	81	√	
10	HM	65	75	75	215	72		√
11	HN	65	50	58	173	58		√
12	MIP	75	75	83	233	78	√	
13	OG	80	75	92	247	82	√	
14	R	60	88	83	231	77	√	
15	RAF	65	75	75	215	72		√
16	RF	85	88	75	248	83	√	
17	RG	80	75	75	230	77	√	
18	RN	60	75	75	210	70		√
19	RP	60	75	75	210	70		√
20	RRD	70	63	75	208	69		√
21	TBM	46	75	58	179	60		√
22	TPP	75	75	75	225	75	√	
23	UIF	90	88	50	228	76	√	
24	VLP	80	88	75	243	81	√	
25	YS	80	75	92	247	82	√	
Jumlah		1768	1854	1907	5529	1843	14	11
Rata- rata		71	74	76	221.16	73.72	-	-
Persentase		71%	74%	76%	-	74%	56%	44%

Lampiran 23

Rekapitulasi Rata- Rata Hasil Belajar Siswa

Menggunakan Teknik Mind Mapping Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I		Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan	
		Pertemuan 1 (rata- rata)	Pertemuan 2 (rata- rata)			tuntas	Tidak tuntas
1	AA	50	68	118	59		√
2	ADS	54	77	131	66		√
3	AF	78	79	157	79	√	
4	AK	64	86	150	75	√	
5	AKN	53	65	118	59		√
6	AV	63	61	124	62		√
7	CS	54	66	120	60		√
8	DA	77	79	156	78	√	
9	EDV	75	81	156	78	√	
10	HM	67	72	139	70		√
11	HN	47	58	105	53		√
12	MIP	53	78	131	66		√
13	OG	83	82	165	83	√	
14	R	61	77	138	69		√
15	RAF	61	72	133	67		√
16	RF	63	83	146	73		√
17	RG	74	77	151	76	√	
18	RN	56	70	126	63		√
19	RP	62	70	132	66		√
20	RRD	55	69	124	62		√
21	TBM	64	60	124	62		√
22	TPP	80	75	155	78	√	
23	UIF	60	76	136	68		√
24	VLP	62	81	143	72		√
25	YS	75	82	157	79	√	
Jumlah		1591	1843	3435	1723	8	17
Rata- rata		63.64	73.72	137.4	68.92		

Lampiran 24

Rekap Nilai Observasi Menggunakan Teknik Mind Mapping Siklus I

No	Jenis	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah Skor	Rata- rata
1	RPP	64%	75%	139	70
2	Aspek Guru	63%	78%	141	71
3	Aspek Siswa	58%	73%	131	66

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) SIKLUS II

Sekolah : SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan bentuk perjuangan bangsa Indonesia melalui meja perundingan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif)
- 2.4.2. Menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam perundingan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia (kognitif)
- 2.4.3. Menghargai perjuangan para tokoh yang berjuang melalui meja perundingan dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif)
- 2.4.4. Membuat *Mind Mapping* tentang Perjanjian Linggarjati dan Renville dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan tanya jawab antara siswa dan guru, siswa dapat menyebutkan bentuk perjuangan bangsa Indonesia melalui meja perundingan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik

- b. Dengan mengamati gambar siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam perundingan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik
4. Dengan penugasan, siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang perjanjian Linggarjati dan Renville dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan tepat

V. Teknik dan metode pembelajaran

1. Teknik *Mind Mapping*

- 8) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
- 9) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
- 10) Gunakan warna
- 11) Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
- 12) Buatlah garis hubung yang melengkung
- 13) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
- 14) Gunakan gambar

2. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan
- d. Diskusi

VI. Materi Pokok

1. Perundingan Linggarjati

Perjanjian Linggarjati diadakan pada tanggal 10 November 1946 di Linggarjati yaitu daerah sebelah Selatan Cirebon. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir sedangkan delegasi Belanda diwakili oleh Van Mook.

Adapun hasil dari perundingan Linggarjati tersebut adalah:

1. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
2. RI dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
3. Negara Indonesia serikat akan bekerja sama dengan Belanda dalam bentuk Uni Indonesia- Belanda.

Meskipun perjanjian Linggarjati telah ditandatangani oleh pihak Indonesia dan Belanda, tetapi pihak Belanda berusaha untuk menjajah kembali Indonesia. Tentu saja hal ini sangat ditentang oleh bangsa Indonesia.

2. Perjanjian Renville

Perjanjian Renville terlaksana karena kesepakatan pada perjanjian Linggarjati tidak berjalan dengan semetinya dan ditambah lagi masih adanya hasrat Belanda untuk menjajah Indonesia kembali. Untuk menghentikan perang antara Indonesia dan Belanda maka PBB meminta untuk dilakukan gencatan senjata sambil dilakukan perundingan yang dilakukan di kapal milik Amerika yaitu kapal Renville yang sedang berlabuh di teluk Jakarta. Adapun delegasi Indonesia adalah Mr. Amir Syarifuddin, delegasi Belanda adalah R.Abdul Kadir Wijoyoatmojo. Isi

perjanjian Renville adalah:

1. Wilayah RI hanya mencakup wilayah Jawa tengah, sebagian kecil Jawa Timur, Banten, dan Sumatera, Sumatera Timur dan Sumatera Selatan jatuh ke tangan Belanda.
2. Pasukan RI ditarik mundur dari daerah- daerah yang dikuasai oleh Belanda.
3. Belanda tetap berdaulat atas wilayah RI sampai diserahkan kepada RIS yang segera dibentuk.
4. RIS mempunyai kedudukan sejajar dengan negara Belanda dalam Uni Indonesia- Belanda.
5. Sebelum RIS terbentuk, Belanda dapat menyerahkan sebagian kekuasaannya kepada pemerintah federal sementara.

Tentu saja isi perjanjian Renville sangat merugikan bangsa Indonesia. Setelah penandatanganan perjanjian perundingan tetap berlanjut untuk membentuk RIS. Belanda menuntut dibentuk pemerintahan peralihan yang harus tunduk pada ratu Belanda. Tuntutan ini ditolak tegas oleh RI. Penolakan ini menjadi alasan bagi Belanda untuk menyerang Indonesia kembali.

VII.Langkah-Langkah Pembelajaran

1.Kegiatan awal

- a. Pengkondisian kelas.

Siswa merapikan bangku dan mengatur tempat duduk.

- b. Berdoadan absensi.

Ketua kelas memimpin do'a dan absensi diambil oleh guru.

- c. Siswa mendengarkan guru tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- d. Apersepsi : tanya jawab mengenai bentuk- bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2.Kegiatan inti

▪ *Eksplorasi*

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.
- b) Siswa duduk dalam kelompok yang telah diatur guru.
- c) Siswa mendengarkan guru menyampaikan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- d) Siswa menerima LKS dari guru.

▪ *Elaborasi*

- e)Setiap kelompok berdiskusi untuk menjelaskan cara membuat *Mind Mapping* sesuai dengan langkah-langkah dalam *Mind Mapping* yaitu:

Langkah 1: **Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.**

- f)Masing-masing kelompok menerima kertas kosong yang dibagikan guru.
- g) Siswa dalam kelompok meletakkan kertas secara mendatar

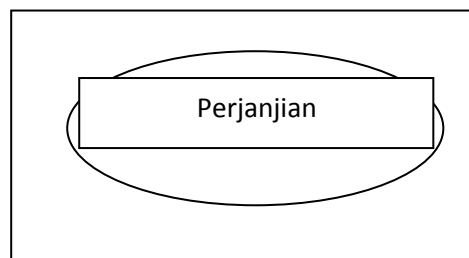


Langkah 2: Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral

h) Secara berkelompok siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar perundingan yang terjadi antara Indonesia dan Belanda

i) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang akan digunakan. Guru menjelaskan secara ringkas untuk membuka wawasan siswa tentang perundingan yang dilakukan dan tokoh yang terlibat dalam perundingan Linggarjati dan Renville.

j) Siswa membuat ide sentral dengan menggunakan gambar.



Langkah 3:Gunakan warna, siswa menggunakan warna spidol yang bervariasi

k) Siswa menerima spidol warna dari guru.

l) Siswa dan guru menentukan tentang penggunaan warna spidol yakni penggunaan warna yang berbeda-beda untuk cabang utama dan cabang berikutnya.

Langkah 4 :Hubungkan cabang- cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya

m) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara menghubungkan

cabang-cabang utama ke gambar sentral yaitu gambar perundingan Linggarjati dan Renville.

- n) Siswa dengan bimbingan guru menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral.
- o) Siswa membuat materi pada cabang kedua yaitu tanggal terjadinya perundingan, tempat terjadinya perundingan, nama tokoh yang terlibat dalam perundingan serta hasil dari perundingan.



Langkah 5: Buatlah garis hubung yang melengkung

- p) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara membuat garis hubung yang melengkung
- q) Siswa dengan bimbingan guru membuat cabang dengan bentuk garis melengkung



Langkah 6: Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

- r) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan jenis perundingan yaitu perundingan Linggarjati dan Renville pada cabang utama sebagai kata kunci dengan benar

- s) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan kapan terjadinya perundingan Linggarjati dan Renville, tempat terjadinya perundingan, nama tokoh yang terlibat dalam perundingan, dan hasil dari perundingan pada cabang kedua.
- t) Siswa dengan bimbingan guru menuliskan upaya bangsa Indonesia menyikapi hasil perundingan Linggarjati dan Renville pada cabang ketiga sebagai katakunci.
- u) Siswa mengerjakan sesuai dengan yang ditugaskan guru



Langkah 7:Gunakan gambar

- v) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar tempat terjadinya perjanjian Renville dan gambar suasana perjanjian Linggarjatipada garis melengkung
- w)Siswa dengan bimbingan guru menempel gambar tokoh yang terlibat pada perjanjian Linggarjati dan Renville pada akhir cabang sebagai bukti penghargaan terhadap perjuangan para tokoh diplomatik dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- y) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS

b.Konfirmasi

- i. Siswa menampilkan hasil *mind mapping* yang telah dikerjakannya
- ii. Siswa dibawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran

3.Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a.Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.
- b.Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang telah dipelajari.
- c.Mengadakan tes tertulis.

VIII. Alat Dan Sumber Bahan

- 1. Alat :Gambar
- 2. Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan
 - a. BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
 - b.Tim Bina Karya Guru. 2006. *IPS Terpadu untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
 - c. Tim Bina IPS. 2007. *Ilmu pengetahuan sosial(IPS) 5 kelas 5 SD*. Jakarta: Yudistira

IX. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian : Proses

Jenis Penilaian : Pilihan ganda dan Essai

Bentuk Penilaian : Tulisan

2. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam proses

Jenis Penilaian : Non tes

Bentuk Penilaian : Pengamatan

3. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam proses

Jenis Penilaian : Non tes

Bentuk Penilaian : Pengamatan

Padang, Januari 2015

Observer

Peneliti,

Indri Yetti

Suryetty
NIM. 07428

Kepala SD Kemala Bhayangkari Kota Padang

Yeni Efni Bur, S.Pd
Nip.195911271983092001

Lampiran26

Media Gambar

Siklus II

1. Gambar suasana perjanjian Linggar Jati



2. Foto Perdana Menteri Sutan Syahril



3. Gambar Kapal Renville



4. Gambar suasana perundingan Renville



5. Foto Mr. Amir Syarifuddin



Lampiran 27

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II

Nama : Tanggal :

Mata pelajaran: IPS Kelas/Semester : V/II

Kompetensi dasar : Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Tujuan : Untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dalam perundingan Linggarjati dan perundingan Renville

Langkah kerja : Diskusikanlah dengan teman kelompokmu tentang teks yang dibagikan dan jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah alasan pemimpin Indonesia memilih jalan perundingan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
2. Kapan terjadinya perundingan Linggarjati?
3. Apakah isi perundingan Linggarjati?
4. Kenapa terjadi perundingan Renville?
5. Tulislah nama negara anggota KTN?

Kunci jawaban LKS

1. Untuk mengurangi banyak korban, karena perang memakan banyak korban.
2. Pada tanggal 10 November 1946
3. Isi perundingan Linggarjati adalah:
 - a. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
 - b. RI dan Belanda akan bersama- sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
 - c. Negara Indonesia serikat akan bekerja sama dengan Belanda dalam bentuk Uni Indonesia- Belanda.
4. Karena adanya kecaman dari negara India dan Australia terhadap agresi militer Belanda 1 terhadap Indonesia maka PBB didesak untuk menghentikan perang antara Indonesia dan Belanda dan diselesaikan di meja perundingan.
5. Australia, Belgia, dan Amerika

Lampiran

60

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus II

Nama : Alina Khairun nisa
 Tanggal :
 Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : V/II

- I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!
1. Untuk mempertahankan kemerdekaan para pejuang ada yang berjuang dengan menggunakan senjata dan menggunakan jalur ...
 - a. Perundingan
 - ☒ b. Gencatan senjata
 - c. Peperangan
 - d. Pemberontakan
 2. Perjanjian yang dilakukan pada tanggal 10 Nopember 1945 adalah perjanjian ...
 - a. Renville
 - ☒ b. Linggarjati
 - c. Roem -Royen
 - d. Konfrensi Meja Bundar
 3. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Renville adalah ...
 - a. Kolonel. Soedirman
 - ☒ b. Mr. Amir Syarifuddin
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sutan Syahrir
 4. Dalam perundingan Linggarjati, delegasi elanda dipimpin oleh ...
 - a. Van Royen
 - b. Lovink
 - c. Van Mock
 - d. Van Zeeland
 5. Dengan adanya perjanjian Renville wilayah RI menjadi...
 - a. Luas
 - b. Sempit
 - c. Terbuka
 - d. Lebar
 6. KTN merupakan Negara- Negara yang memprakarsai terjadinya perundingan antara Belanda dan Indonesia yang beranggotakan negara

- ~~a.~~ Belgia, Australia, Amerika Serikat c. Amerika Serikat, Belgia
 c. Belgia, Jerman, Jepang ~~d.~~ Australia, Jepang, Jerman
7. Perundingan Linggarjati diselenggarakan di kota
- a. Jakarta ~~b.~~ Cirebon ~~c.~~
 d. Bandung d. Kuningan
8. Agresi Militer Belanda II terjadi karena....
- a. RI menolak tuntutan Belanda untuk tunduk pada ratu Belanda
~~b.~~ RI menyetujui untuk tunduk pada ratu Belanda ~~c.~~
 c. RI menerima tuntutan Belanda
 d. RI memberikan kebebasan kepada Belanda untuk berkuasa kembali
9. Untuk menghadapi agresi militer kedua, maka pejuang melakukan gerilya yang dipimpin oleh
- ~~a.~~ Panglima Besar Sudirman c. Kolonel A.H. Nasution ~~d.~~
 b. Suryadarma ~~c.~~ d. Gusti Ngurah Rai
10. Dengan ditawannya Presiden dan wakil presiden oleh Belanda, maka dibentuklah Pemerintahan Darurat RI (PDRI) yang dipimpin oleh Mr. Syafrudin Prawiranegara yang ibu kotanya di
- a. Bandung ~~b.~~ Bukit Tinggi ~~c.~~
 b. Sumedang d. Cirebon

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

- Tuliskan nama- nama perundingan yang dilakukan para pejuang kita untuk mempertahankan kemerdekaan! 1. Linggarjati 2. Renville ✓
- Apakah isi perundingan Linggarjati ? ✓
- Siapakah anggota delegasi Indonesia pada perjanjian Linggarjati? Peta dan Menteri Sudar Sudj ✓
- Kenapa terjadi perjanjian Renville? 8 Desember 1947 ✓
- Bagaimanakah sikap kita dalam menghargai perjuangan yang mempertahankan kemerdekaan melalui jalur perundingan? 1) Menghargai jasa dan perundingan itu ✓
2) Mengikuti perundingan ✓

NO 12? 1. Belanda hanya mengakui kawasan RI Atas Jawa, Madura dan Sumatra ✓
 2. Renville Indonesia dan Belanda akan bersama-sama mem bentuk negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, negara Indonesia Timur, dan negara Kalimantan
 3. Negara Indonesia Serikat akan bekerja sama dengan Belanda dalam bentuk Uni Indonesia-Belanda ✓

0.00

80

Lampiran

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus II

Nama : Eka Diana Vitoa
Tanggal :
Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/II

- * I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!
1. Untuk mempertahankan kemerdekaan para pejuang ada yang berjuang dengan menggunakan senjata dan menggunakan jalur ...

a. Perundingan	c. Peperangan
☒ b. Gencatan senjata	d. Pemberontakan
 2. Perjanjian yang dilakukan pada tanggal 10 Nopember 1945 adalah perjanjian ...

a. Renville	c. Roem -Royen
☒ b. Linggarjati	d. Konfrensi Meja Bundar
 3. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Renville adalah ...

a. Kolonel. Soedirman
b. Mr. Amir Syarifuddin
c. Moh. Hatta
☒ d. Sutan Syahrir
 4. Dalam perundingan Linggarjati, delegasi elanda dipimpin oleh ...

a. Van Royen	c. Van Mock
☒ b. Lovink	d. Van Zeeland
 5. Dengan adanya perjanjian Renville wilayah RI menjadi...

c. Luas	c. Sempit
☒ d. Terbuka	d. Lebar
 6. KTN merupakan Negara- Negara yang memprakarsai terjadinya perundingan antara Belanda dan Indonesia yang beranggotakan negara

- a. Belgia, Australia, Amerika Serikat c. Amerika Serikat, Belgia
 c. Belgia, Jerman, Jepang d. Australia, Jepang, Jerman
7. Perundingan Linggarjati diselenggarakan di kota
 a. Jakarta c. Cirebon
 d. Bandung d. Kuningan
8. Agresi Militer Belanda II terjadi karena....
 a. RI menolak tuntutan Belanda untuk tunduk pada ratu Belanda
 b. RI menyetujui untuk tunduk pada ratu Belanda
 c. RI menerima tuntutan Belanda
 d. RI memberikan kebebasan kepada Belanda untuk berkuasa kembali
9. Untuk menghadapi agresi militer kedua, maka pejuang melakukan gerilya yang dipimpin oleh
 a. Panglima Besar Sudirman c. Kolonel A.H. Nasution
 d. Suryadarma d. Gusti Ngurah Rai
10. Dengan ditawannya Presiden dan wakil presiden oleh Belanda, maka dibentuklah Pemerintahan Darurat RI (PDRI) yang dipimpin oleh Mr. X
 Syafrudin Prawiranegara yang ibu kotanya di
 a. Bandung c. Bukit Tinggi
 d. Sumedang d. Cirebon

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tuliskan nama- nama perundingan yang dilakukan para pejuang kita untuk mempertahankan kemerdekaan! *Linggarjati dan Renville*
2. Apakah isi perundingan Linggarjati? *pengakuan Belanda atas kedaulatan*
3. Siapakah anggota delegasi Indonesia pada perjanjian Linggarjati? *agresi militer.*
4. Kenapa terjadi perjanjian Renville? *menghadapi serangan belanda*
5. Bagaimanakah sikap kita dalam menghargai perjuangan yang mempertahankan kemerdekaan melalui jalur perundingan?
dan baik, dan menghargai pendapat org lain.

g. 80

Lampiran

Lembar Penilaian Kognitif
Siklus II

95

Nama : Riyangumilang

Tanggal :

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/II

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Untuk mempertahankan kemerdekaan para pejuang ada yang berjuang dengan menggunakan senjata dan menggunakan jalur ...

- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Perundingan | c. Peperangan |
| b. Gencatan senjata | d. Pemberontakan |

X

2. Perjanjian yang dilakukan pada tanggal 10 Nopember 1945 adalah perjanjian ...

- | | |
|----------------|--------------------------|
| a. Renville | c. Roem -Royen |
| b. Linggarjati | d. Konfrensi Meja Bundar |

✓

3. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Renville adalah ...

- a. Kolonel. Soedirman
- b. Mr. Amir Syarifuddin
- c. Moh. Hatta
- d. Sutan Syahrir

✓

4. Dalam perundingan Linggarjati, delegasi elanda dipimpin oleh ...

- | | |
|--------------|----------------|
| a. Van Royen | c. Van Mock |
| b. Lovink | d. Van Zeeland |

✓

5. Dengan adanya perjanjian Renville wilayah RI menjadi...

- | | |
|------------|-----------|
| a. Luas | c. Sempit |
| b. Terbuka | d. Lebar |

✓

6. KTN merupakan Negara- Negara yang memprakarsai terjadinya perundingan antara Belanda dan Indonesia yang beranggotakan negara

- a. Belgia, Australia, Amerika Serikat c. Amerika Serikat, Belgia
 c. Belgia, Jerman, Jepang d. Australia, Jepang, Jerman
7. Perundingan Linggarjati diselenggarakan di kota
 a. Jakarta c. Cirebon
 d. Bandung d. Kuningan
8. Agresi Militer Belanda II terjadi karena....
 a. RI menolak tuntutan Belanda untuk tunduk pada ratu Belanda
 b. RI menyetujui untuk tunduk pada ratu Belanda
 c. RI menerima tuntutan Belanda
 d. RI memberikan kebebasan kepada Belanda untuk berkuasa kembali
9. Untuk menghadapi agresi militer kedua, maka pejuang melakukan gerilya yang dipimpin oleh
 a. Panglima Besar Sudirman c. Kolonel A.H. Nasution
 b. Suryadarma d. Gusti Ngurah Rai
10. Dengan ditawannya Presiden dan wakil presiden oleh Belanda, maka dibentuklah Pemerintahan Darurat RI (PDRI) yang dipimpin oleh Mr. Syafrudin Prawiranegara yang ibu kotanya di
 a. Bandung c. Bukit Tinggi
 b. Sumedang d. Cirebon
- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tuliskan nama- nama perundingan yang dilakukan para pejuang kita untuk mempertahankan kemerdekaan! Linggarjati, Renville
2. Apakah isi perundingan Linggarjati? Pengakuan Belanda atas kedaulatan Republik Indonesia
3. Siapakah anggota delegasi Indonesia pada perjanjian Linggarjati? agresi militer belanda I dan agresi militer belanda II
4. Kenapa terjadi perjanjian Renville? menghadapi serangan belanda II, pasukan belanda mempertahankan tanah airnya
5. Bagaimanakah sikap kita dalam menghargai perjuangan yang mempertahankan kemerdekaan melalui jalur perundingan? mengikuti perjanjian dengan baik dan menghargai sesama pendatat

Kunci Jawaban Penilaian Kognitif

I. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2. b | 7. c |
| 3. b | 8. a |
| 4. c | 9. a |
| 5. c | 10. c |

II. Esai

1. Linggarjati dan Renville
2. Isi perjanjian Linggarjati:
 - a. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
 - b. RI dan Belanda akan bersama- sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
 - c. Negara Indonesia Serikat akan bekerja sama dengan Belanda dalam bentuk Uni Indonesia- Belanda.
3. Perdana Menteri sutan syahrir
4. Karena adanya seruan gencatan senjata dari PBB.
5. Meniru keberanian dan ketegasan beliau dalam berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Lampiran 29

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Padang Siklus II

(Dikembangkan dari Kunandar (2008: 96) Guru Profesional, Implementasi
KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)

Isilah tabel dibawah ini dan berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SB, B, C atau K!

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan Rumusan Tujuan Pembelajaran	a. Perumusan tujuan pelajaran jelas	√				
		b. Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuan pelajaran lengkap (A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√	√			
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√				
		Jumlah	4	4			
2	Pemilihan Materi Ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa	√				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	-				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		
		Jumlah	3		3		

3	Pengorganisasian Materi Ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemuktakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya)	√ √ √ √	√			
4	Pemilihan Sumber/Materi Pembelajaran	a. Sesuai tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
			3		3		
5	Kejelasan Proses Pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
			4	4			
6	Teknik Pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -	√	√		
			3				
7	Kelengkapan Instrumen penilaian	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√ √		√		

		c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√				
		d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	-	12 24	12	0	0
Jumlah Skor							
Total Skor							
Persentase				86%			

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak
- B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak
- C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak
- K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

Total skor maksimum = 28

- 86 % - 100% = Sangat Baik
- 76 %- 85 % = Baik
- 60 %- 75 % = Cukup
- Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti,

Observer

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 30

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V
SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
(Aspek Guru)
Siklus 1I**

Petunjuk pengisian lembaran keberhasilan mengajar Guru :

Tabel diisi dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar !

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan	✓				
		b. Merapikan tempat duduk siswa	✓				
		c. Meminta siswa berdoa dengan khusu' dan absensi	✓	✓			
		d. Melakukan apersepsi	✓				
	2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	✓				
		b. Menampilkan gambar di depan kelas	✓	✓			
		c. Bertanya jawab dengan siswa tentang gambar	✓				
		d. Membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓				

B.Kegiatan Inti	3. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar	a. Memberikan kertas kosong kepada siswa b. Bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas c. Membimbing siswa meletakkan kertas secara memanjang d. Memberikan motivasi	√ √ √ √	√			
	4. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral	a. bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang akan digunakan b. Menjelaskan ketepatan gambar yang akan digunakan c. Membimbing siswa membuat sentral dengan menggunakan gambar d. Memberikan penguatan	√ - √ √		√		
	5. Gunakan warna	a. Memberikan spidol warna kepada siswa b. Bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna c. Menjelaskan kepada siswa fungsi warna yang bervariasi d. Membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang	√ - √ √		√		
	6. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral b. Membimbing siswa menghubungkan cabang-	√		√		

	cabang- cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya	cabang utama ke gambar sentral c. Membimbing siswa menghubungkan cabang- cabang ketiga ke gambar kedua d. Memberikan penguatan	√ √				
	7.Buatlah garis hubung yang melengkung	a. Bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang b. Membimbing siswa membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang c. Membimbing siswa membuat garis lengkung pada cabang kedua d. Memberikan penguatan	- √ √ √		√		
	8.Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang kata kunci b. Membimbing siswa menuliskan nama perjuangan setelah kemerdekaan yang ada di Indonesia pada cabang utama c. Membimbing siswa menuliskan nama pahlawan yang ada pada perjuangan pada cabang kedua sebagai kata kunci d. Membimbing siswa menuliskan nama-nama daerah yang ada pada perjuangan pada cabang ketiga sebagai kata	√ √ √ √		√		

		kunci					
	9.Gunakan gambar	a. Bertanya jawab dengan siswa tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung b. Membimbing siswa menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung c. Meminta siswa menampilkan hasil kerjanya d. Memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa	- √ √ √		√		
C.Kegiatan akhir	10.Menyimpulkan pembelajaran	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran b. Memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa c. Memberikan penguatan dan pesan moral d. Memberikan tugas kepada siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				20	15	0	0
Total Skor				35			
Persentase				88%			

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Total skor maksimum = 40

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

$$86\% - 100\% = \text{Sangat Baik}$$

76 %- 85 %	= Baik
60 %- 75 %	= Cukup
Kurang 59 %	= Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

PenelitiObserver

,

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran31

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V
SD Kemala Bhayangkari Kota Padang
(Aspek Siswa)
Siklus 1I**

Petunjuk pengisian lembaran keberhasilan pembelajaransiswa :
Tabel diisi dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan
pengamatan observer pada saat guru mengajar !

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A.Kegiatan Awal	1.Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media/ alat pembelajaran yang digunakan	✓	✓			
		b. Siswa merapikan tempat duduknya	✓				
		c. Siswa berdoa dengan khusu'	✓				
		d. Siswa mendengarkan absen	✓				
	2.Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai	a. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	✓	✓			
		b. Mengamati gambar yang ditampilkan guru di depan kelas	✓				
		c. Bertanya jawab dengan guru tentang gambar	✓				
		d. Siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan	✓				

		dicapai					
B.Kegiatan Inti	3.Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar	a. Menerima kertas kosong dari guru b. Bertanya jawab tentang cara memulai untuk menggunakan kertas c. Siswa meletakkan kertas secara memanjang d. Bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru	√ - √ √		√		
	4.Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral	a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang akan digunakan b. Mendengarkan penjelasan guru tentang ketepatan gambar yang akan digunakan c. Membuat sentral dengan menggunakan gambar d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	√ - √ √		√		
	5.Gunakan warna	a. Menerima spidol warna dari guru b. Bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan warna c. Mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi warna yang bervariasi d. Menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang	√ - √ √		√		

	6.Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya	a. Bertanya jawab dengan guru tentang cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral b. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral c. Menghubungkan cabang-cabang ketiga ke gambar kedua d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	-		√		
	7.Buatlah garis hubung yang melengkung	a. Bertanya jawab tentang garis lengkung dari ide sentral ke cabang b. Membuat garis lengkung dari ide sentral ke cabang c. Membuat garis lengkung pada cabang kedua d. Merasa senang dengan penguatan yang diberikan guru	-		√		
	8.Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis	a. Bertanya jawab dengan guru tentang kata kunci b. Menuliskan nama perjuangan setelah kemerdekaan yang ada di Indonesia pada cabang utama	-		√		

		c. Menuliskan nama pahlawan yang ada pada perjuangan pada cabang kedua sebagai kata kunci	√				
		d. Menuliskan nama-nama daerah yang ada pada perjuangan pada cabang ketiga sebagai kata kunci	√				
	9.Gunakan gambar	a. Bertanya jawab dengan guru tentang cara menggunakan gambar pada garis lengkung	-				
		b. Menggunakan gambar pada setiap ujung garis lengkung	√		√		
		c. Menampilkan hasil kerja	√				
		d. Mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerja siswa	√				
C.Kegiatan akhir	10.Menyimpulkan pembelajaran	a. Setiap siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran	√				
		b. Mendengarkan guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa	√		√		
		c. Mendengarkan penguatan dan pesan moral yang disampaikan guru	√				
		d. Menerima tugas dari guru	√				
Jumlah Skor				12	21	0	0
Total skor				83			
Persentase				83%			

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Total skor maksimum = 40

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Teman Sejawat

Padang, Februari 2013
Peneliti,

Indri Yetti

Suryetty
NIM. 07428

Lampiran 32

**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota
Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Siklus II**

No	Nama siswa	Nilai	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	75	75	√	
2	ADS	90	90	√	
3	AF	100	100	√	
4	AK	100	100	√	
5	AKN	60	60		√
6	AV	65	65		√
7	CS	75	75	√	
8	DA	95	95	√	
9	EDV	80	80	√	
10	HM	75	75	√	
11	HN	75	75	√	
12	MIP	80	80	√	
13	OG	100	100	√	
14	R	75	75	√	
15	RAF	70	70		√
16	RF	85	85	√	
17	RG	95	95	√	
18	RN	75	75	√	
19	RP	75	75	√	
20	RRD	75	75	√	
21	TBM	75	75	√	
22	TPP	80	80	√	
23	UIF	90	90	√	
24	VLP	85	85	√	
25	YS	85	85	√	
Jumlah		2035		22	3
Rata- Rata		81			
Persentase		81%		88%	12%

Rumus ketuntasan
$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket : P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah Siswa

Kriteria Keberhasilan (Yusuf 2007:54)

75 % - 100 % = Tuntas

0 % - 74 % = Tidak Tuntas

Padang, Februari 2015

Peneliti

Observer,

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 33

**Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota
Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai
		Menghargai jasa pahlawan				Semangat kepahlawanan					
		S B	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA		√					√		5	63
2	ADS		√				√			6	75
3	AF		√				√			6	75
4	AK		√				√			6	75
5	AKN		√				√			6	75
6	AV			√			√			5	63
7	CS		√					√		5	63
8	DA		√				√			6	75
9	EDV		√				√			6	75
10	HM		√				√			6	75
11	HN			√				√		4	50
12	MIP		√				√			6	75
13	OG		√			√				7	88
14	R	√					√			7	88
15	RAF		√				√			6	75
16	RF		√			√				7	88
17	RG		√				√			6	75
18	RN		√				√			6	75
19	RP		√				√			6	75
20	RRD		√					√		5	63
21	TBM		√				√			6	75
22	TPP	√				√				8	100
23	UIF		√			√				7	88
24	VLP	√					√			7	88
25	YS	√					√			7	88
Jumlah		4	19	2	0	4	17	4		1905	
		81				75					
Rata-rata		3.24				3				76	
Kriteria		B				B				B	

Keterangan:

- 4 = Baik sekali, jika siswa mampu melaksanakan semua deskriptor pada masing-masing karakteristik secara keseluruhan
- 3 = Baik, jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 = Cukup, jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 = Kurang, jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

a. Indikator: Menghargai jasa pahlawan**Deskriptor:**

- a. Siswa disiplin dalam pembelajaran
- b. Siswa memperingati hari-hari besar negara
- c. Siswa melaksanakan upacara bendera setiap hari senin
- d. Siswa memaknai lagu mengheningkan cipta

b. Indikator: Semangat kepahlawanan**Deskriptor:**

- a. Siswa belajar dengan tekun
- b. Siswa aktif pada setiap kegiatan kepahlawanan
- c. Siswa membantu teman jika kesulitan
- d. Siswa tidak membedakan teman

Total skor maksimum = 8

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Purwanto (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti

Observer,

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 34

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Kelas V SD Kemala Bhayangkari
Kota Padang dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*
Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai
		Sesuai materi				Kebersihan				Mewarnai					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA		√				√				√			9	75
2	ADS		√				√			√				10	83
3	AF		√				√			√				10	83
4	AK	√					√				√			10	83
5	AKN	√				√					√			11	92
6	AV		√				√			√				10	83
7	CS		√				√				√			9	75
8	DA	√					√				√			10	83
9	EDV		√			√				√				11	92
10	HM		√				√				√			9	75
11	HN		√				√				√			9	75
12	MIP	√				√				√				12	100
13	OG	√				√				√				12	100
14	R		√				√			√				10	83
15	RAF			√			√				√			9	75
16	RF		√				√				√			9	75
17	RG		√				√				√			9	75
18	RN		√				√			√				10	83
19	RP		√				√				√			9	75
20	RRD		√				√				√			9	75
21	TBM	√					√				√			10	83
22	TPP		√			√					√			10	83
23	UIF			√				√				√		6	50
24	VLP		√				√				√			9	75
25	YS		√			√					√			11	92
Jumlah		6	17	2	0	6	18	1	0	8	16	1	0		
		79				80				82				2023	
Rata-rata		3.16				3.2				3.28				81	
Kriteria		B				B				B				B	

Keterangan:

- 4 = Baik sekali, jika siswa mampu melaksanakan semua deskriptor pada masing-masing karakteristik secara keseluruhan
- 3 = Baik, jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 = Cukup, jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 = Kurang, jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Indikator Membuat *Mind Mapping***Deskriptor:**

1. Sesuai materi
 - c. Materi pembelajaransesuai dengan isi *Mind Mapping*
 - d. Ketepatan isi *Mind Mapping*
 - e. Kelengkapan isi *Mind Mapping*
 - f. Kecocokan dengan materi
2. Kebersihan *Mind Mapping*
 - a. *Mind mapping* tidak terdapat coretan
 - b. Tidak terdapat lipatan
 - c. Kertasnya rapi
 - d. Warna teratur
3. Mewarnai
 - a. Warna menarik
 - b. Warna berbeda pada setiap cabang utama
 - c. Warna cabang kedua sama dengan warna cabang utama
 - d. Setiap gambar yang digunakan menggunakan warna

Total skor maksimum = 12

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% =$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber data: Menurut Ngalim (2004:428) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Padang, Februari 2015

Peneliti

Observer,

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Lampiran 35

**Rekapitulasi Hasil Penilaian
Pelaksanaan Pembelajaran Bentuk Perjuangan
Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Menggunakan Teknik Mind Mapping
Siklus II**

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Skor	Rata rata	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	75	63	75	213	71		√
2	ADS	90	75	83	248	83	√	
3	AF	100	75	83	258	86	√	
4	AK	100	75	83	258	86	√	
5	AKN	60	75	92	227	76	√	
6	AV	65	63	83	211	70		√
7	CS	75	63	75	213	71		√
8	DA	95	75	83	253	84	√	
9	EDV	80	75	92	247	82	√	
10	HM	75	75	75	225	75	√	
11	HN	75	50	75	200	67		√
12	MIP	80	75	100	255	85	√	
13	OG	100	88	100	288	96	√	
14	R	75	88	83	246	82	√	
15	RAF	70	75	75	220	73		√
16	RF	85	88	75	248	83	√	
17	RG	95	75	75	245	82	√	
18	RN	75	75	83	233	78	√	
19	RP	75	75	75	225	75	√	
20	RRD	75	63	75	213	71		√
21	TBM	75	75	83	233	78	√	
22	TPP	80	100	83	263	88	√	
23	UIF	90	88	50	228	76	√	
24	VLP	85	88	75	248	83	√	
25	YS	85	88	92	265	88	√	
Jumlah		2035	1905	2023	5963	1988	19	6
Rata- rata		81	76	81	238.52	80		

Lampiran 36

Rekap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknik Mind Mapping

	Siklus I			Siklus II		
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Kognitif	Afektif	Psikomotor
Rata-rata per siklus	67.1	68.3	70.5	81	76	81
Jumlah	205,9			238		
Rata-rata akhir	68.63			79.33		

Lampiran 37

Rekap Obseravsi Menggunakan Teknik Mind Mapping Siklus I dan Siklus II

No	Jenis	Siklus I		Siklus II	Jumlah Skor	Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	RPP	64%	75%	86%	225	75
2	Aspek Guru	63%	78%	88%	229	76
3	Aspek Siswa	58%	73%	83%	214	71

Padang, Februari 2015

Peneliti

Observer,

Suryetty
NIM. 07428

Indri Yetti

Dokumentasi
Kegiatan Siklus I Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal Pembelajaran siswa mendengarkan penjelasan guru. Tentang kompetensi yang akan dicapai.



2. Guru memperlihatkan gambar



3. Siswa menerima kertas kosong dari guru



Dokumentasi
Kegiatan Siklus I Pertemuan 2

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat *Mind Mapping*



2. Guru memperlihatkan gambar



3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang gambar



Dokumentasi Kegiatan Siklus II

1. Siswa bekerja dalam kelompok



2. Siswa mulai menampilkan hasil kerja kelompok di depan kelas



